



5144/MD-D/SD-S1/2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGELOLAAN MASJID AL-HAKIM SEBAGAI CIKAL
BAKAL WISATA RELIGI DI KOTA PADANG**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos)

Oleh :

YULIA AFENI
NIM. 11840422696

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022 M/1443 H**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Yulia Afeni
NIM : 11840422696
Judul : Pengelolaan Masjid Al-Hakim Sebagai Cikal Bakal Wisata Religi Di Kota Padang

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 7 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2022

Dekan,

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 2009010 1 002

Penguji III

Perdamaian, M.Ag

NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris Penguji II

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I

NIK. 130 417 027

Penguji IV

Muhammad Soim, S.Sos.I., MA

NIK. 130 417 084

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Selama melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Yulia Afeni
 NIM : 11840422696
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Pengelolaan Wisata Religi Masjid Al-Hakim Kota Padang

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 21 Juni 2022
 Pembimbing,

Imron Rosidi, S. Pd., MA., Ph.D
 NIP. 198111182009011006

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19790817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كليه الدعوة وازنصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax: 0761-562052 www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yulia Afeni
NIM : 11840422696
Judul : Pengelolaan Kegiatan Wisata Religi Masjid Al-Hakim Kota Padang
Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 23 Desember 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Februari 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Dr. H. Arwan, M.Ag

NIP.19660225199303 1 002

Khairuddin, M.Ag

NIP.19660225199303 1 002

1. Di

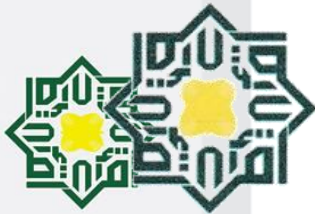
1. Di

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal. : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Yulia Afeniii
NIM : 11840422696
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengelolaan Wisata Religi Masjid Al-Hakim Kota Padang

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 21 Juni 2022
Pembimbing

Imron Rosidi, S. Pd., MA., Ph.D
NIP. 198111182009011006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Handwritten mark



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yulia Afeni
 NIM : 11840422696
 Tempat & tanggal lahir : Marunggai, 07 April 1998
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Pengelolaan Wisata Religi Masjid Al-Hakim Kota Padang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelas yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 21 Juni 2022
 Yang membuat pernyataan,



YULIA AFENI
 NIM. 11840422696



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: YULIA AFENI
 : 11840422696
 Tempat/ Tanggal Lahir : Marunggai, 7 April 1998
 Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengelolaan Masjid A-Hakim Sebagai Cikal Bakal
 Wisata Religi di Kota Padang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juli 2022
 Yang membuat pernyataan



[Handwritten Signature]

Yulia Afeni

NIM : 11840422696

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, mengarang, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya dan menyebutkan sumbernya. Penulisannya harus mencantumkan sumbernya. Penulisannya harus mencantumkan sumbernya. Penulisannya harus mencantumkan sumbernya.

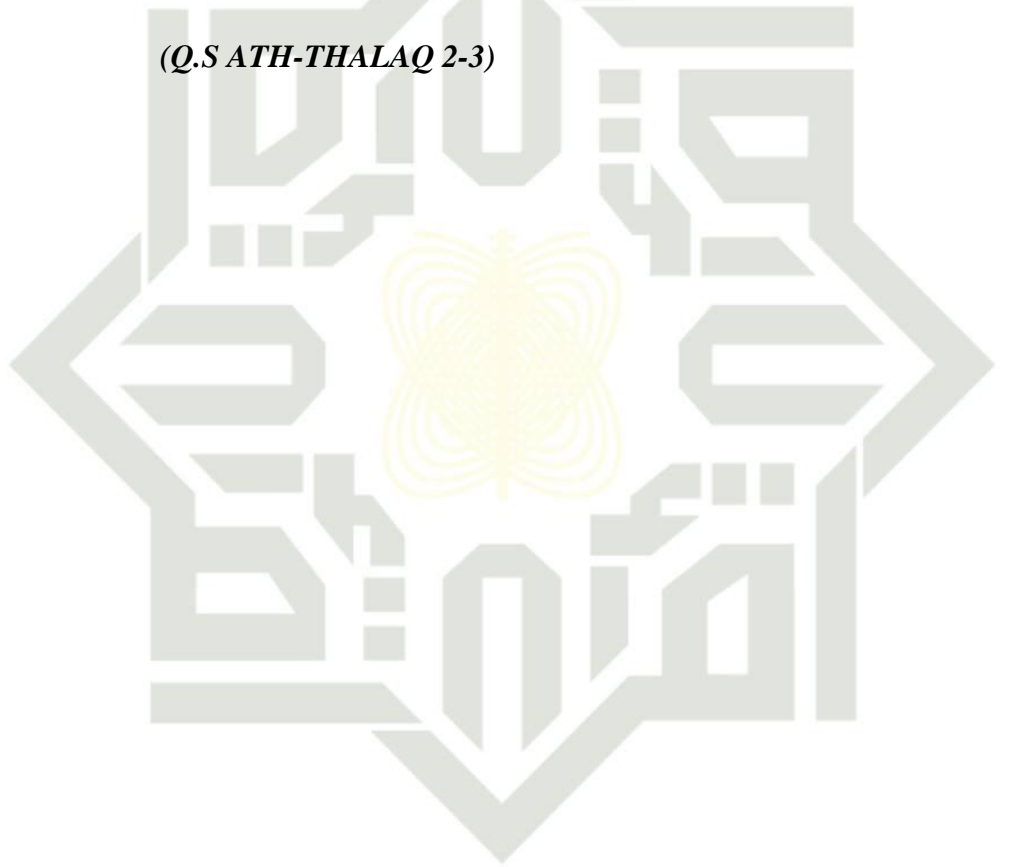
Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

“ALLAH AKAN MEMBERI JALAN KELUAR BAGI ORANG YANG BERTAQWA”

Barang siapa bertaqwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.

(Q.S ATH-THALAQ 2-3)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yulia Afeni
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Masjid Al-Hakim Sebagai Cikal Bakal Destinasi Wisata Religi Di Kota Padang

Skripsi ini membahas tentang Pengelolaan Masjid Al-Hakim Sebagai Cikal Bakal Destinasi Wisata Religi Di Kota Padang. Di Kota Padang, salah satu objek wisata yang menjadi sorotan adalah Masjid Al-Hakim yang terletak di tepi Pantai Padang. Hal yang membuat unik Masjid Al-Hakim Padang adalah arsitektur Masjid yang bergaya Taj Mahal. Selain digunakan sebagai tempat ibadah bagi umat muslim, masjid ini sering dijadikan tempat kunjungan oleh sebagian wisatawan. Dan Sebagai tempat yang dipandang suci dan memiliki potensi pariwisata, Masjid Al-Hakim sepatutnya menjadi sorotan bagi pengurus masjid untuk lebih mengembangkan dan menampilkannya ke mata publik. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Pengelolaan Masjid Al-Hakim Sebagai Cikal Bakal Destinasi Wisata Religi Di Kota Padang oleh pengurus. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Masjid Al-Hakim Sebagai Cikal Bakal Destinasi Wisata Religi Di Kota Padang, karena pada dasarnya masjid ini mempunyai arsitektur yang indah dan khas. Objek penelitian skripsi ini adalah Masjid Al-Hakim Kota Padang. Ada lima informan yang dipilih. Data dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisa dengan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian menunjukkan bahwa: pertama, perencanaan yaitu bagaimana perencanaan kedepannya wisata Religi Masjid Al-Hakim Padang. Kedua, pengorganisasian meliputi bagaimana struktur organisasi masjid serta kinerja pengurus masjid tersebut. Ketiga, pengarahan meliputi siapa saja yang menjadi sumber kekuatan untuk mendorong pelaksanaan di masjid tersebut. Keempat, pengendalian meliputi bagaimana pengurus masjid mengawasi wisata yang ada di masjid sehingga menjadi terkendali dengan baik.

Kata Kunci : *Pengelolaan, Masjid Al-Hakim Padang, Wisata Religi*



ABSTRACT

Name : Yulia Afeni
Jurusan : da'wah management
Judul : **Management of Al-Hakim Mosque as the Forerunner of Religious Tourism Destinations in Padang City**

This thesis discusses the Management of Al-Hakim Mosque as the Forerunner of Religious Tourism Destinations in Padang City. In the city of Padang, one of the attractions in the spotlight is the Al-Hakim Mosque which is located on the edge of Padang Beach. The thing that makes the Al-Hakim Padang Mosque unique is the mosque's architecture in the Taj Mahal style. Besides being a place of worship for Muslims, this mosque is often a place of visit by some tourists. And as a place considered sacred and has tourism potential, Al-Hakim Mosque should be in the spotlight for mosque administrators to further develop and display it to the public eye. The problem formulation of this research is how to manage Al-Hakim Mosque as the Forerunner of Religious Tourism Destinations in Padang City by the management. This thesis aims to determine how the management of the Al-Hakim Mosque as the forerunner of a religious tourism destination in the city of Padang, because this mosque has a beautiful and distinctive architecture. The object of this research is the Al-Hakim Mosque, Padang City. There were five selected informants. Data were collected from observation, interviews, and documentation, then analyzed by qualitative descriptive method. The research shows that: first, planning is how to plan for future religious tourism at the Al-Hakim Padang Mosque. Second, organizing includes the mosque's organizational structure and the performance of the mosque's administrators. Third, the direction includes anyone who is a source of strength to encourage implementation in the mosque. Fourth, control includes how mosque administrators supervise tourism in mosques, so they are well controlled.

Keywords: *Management, Masjid Al-Hakim Padang, Religious Tourism*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengelolaan Masjid Al-Hakim Sebagai Cikal Bakal Wisata Religi Di Kota Padang.”** Sholawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada pucuk pimpinan umat Islam sedunia yakni nabi Muhammad SAW, *Allahumma sholli a'la sayyidina muhammad wa a'la ali sayyidina muhammad*. Agar kita senantiasa mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, untuk memperluas dan memperdalam khasanah ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk orangtua penulis almarhum ayah kandung penulis Kanaran dan Ibunda Pinda serta ayah sambung penulis Rustam Effendi atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).

Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Prof. Hairunnas Rajab, M.ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Dr. Imron Rosidi selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
 6. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Dr. Toni Hartono, S.Ag, M,Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.
 10. Mukhlisin, M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 11. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 12. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
 13. Sahabat yang teristimewa dari awal masuk kuliah hingga saat ini Annisa Herman, messy shafitri, Afrizawati, Ninda Nofila Yusra, Reni Setiowati, Elva Nazra, Nur Asiah dan Thira Azmianty. Sudah penulis anggap sebagai saudara yang selalu mensupport satu sama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

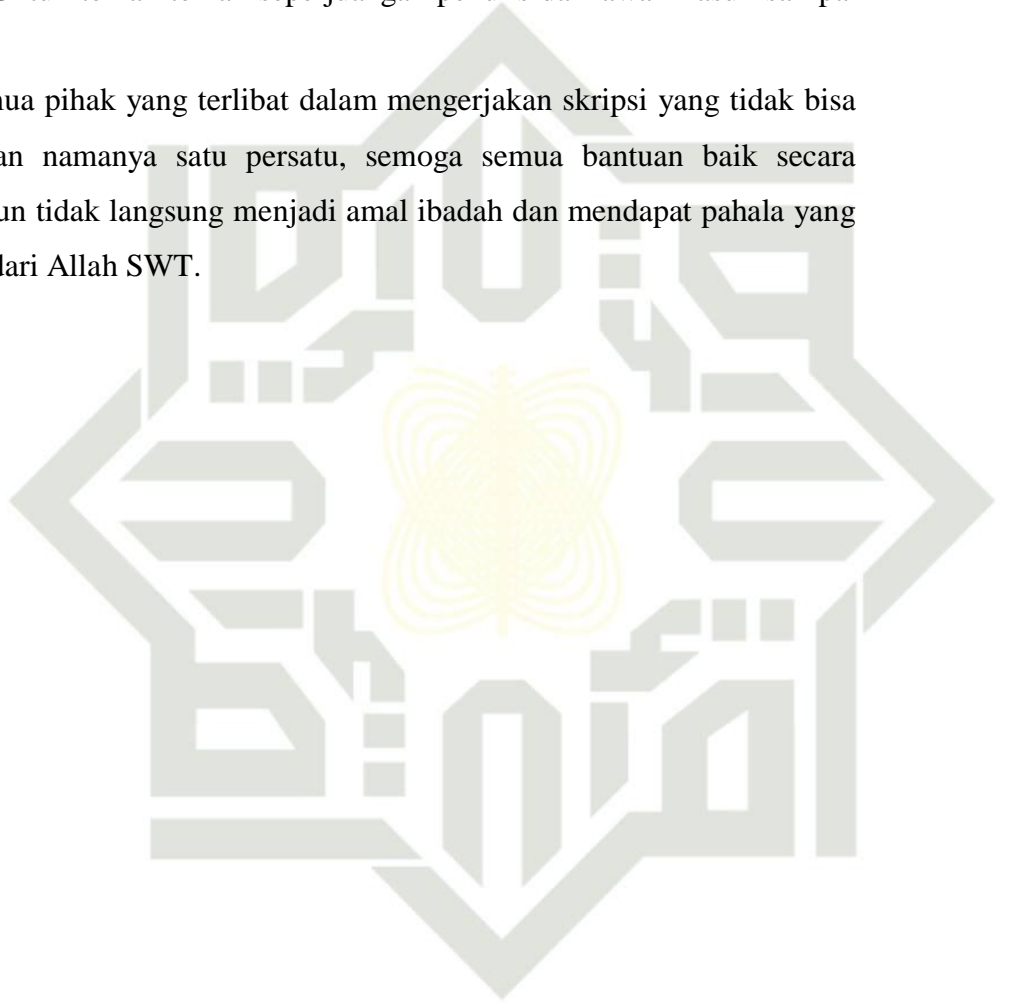
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Terkhusus untuk teman yang selalu memberikan dukungan kepada penulis Sri Kurniati Yuzar

15. Teman-teman seperjuangan program studi Manajemen Dakwah18, Natasya Selvia Nazma, Annabela Purwasih, Messy Monika Salwa, Shendy Aulia, Nadhira, Nurul Mia, Restu Lara Sukma.

16. Terkhusus Untuk teman-teman seperjuangan penulis dari awal masuk sampai akhir

Dan semua pihak yang terlibat dalam mengerjakan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	7
B. Kajian Teori.....	9
C. Kerangka Pikir.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Sumber Data	41
D. Informan Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Validasi Data	43
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Kondisi Kota Padang.....	46
B. Masjid Al-Hakim Padang	47
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan	57

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

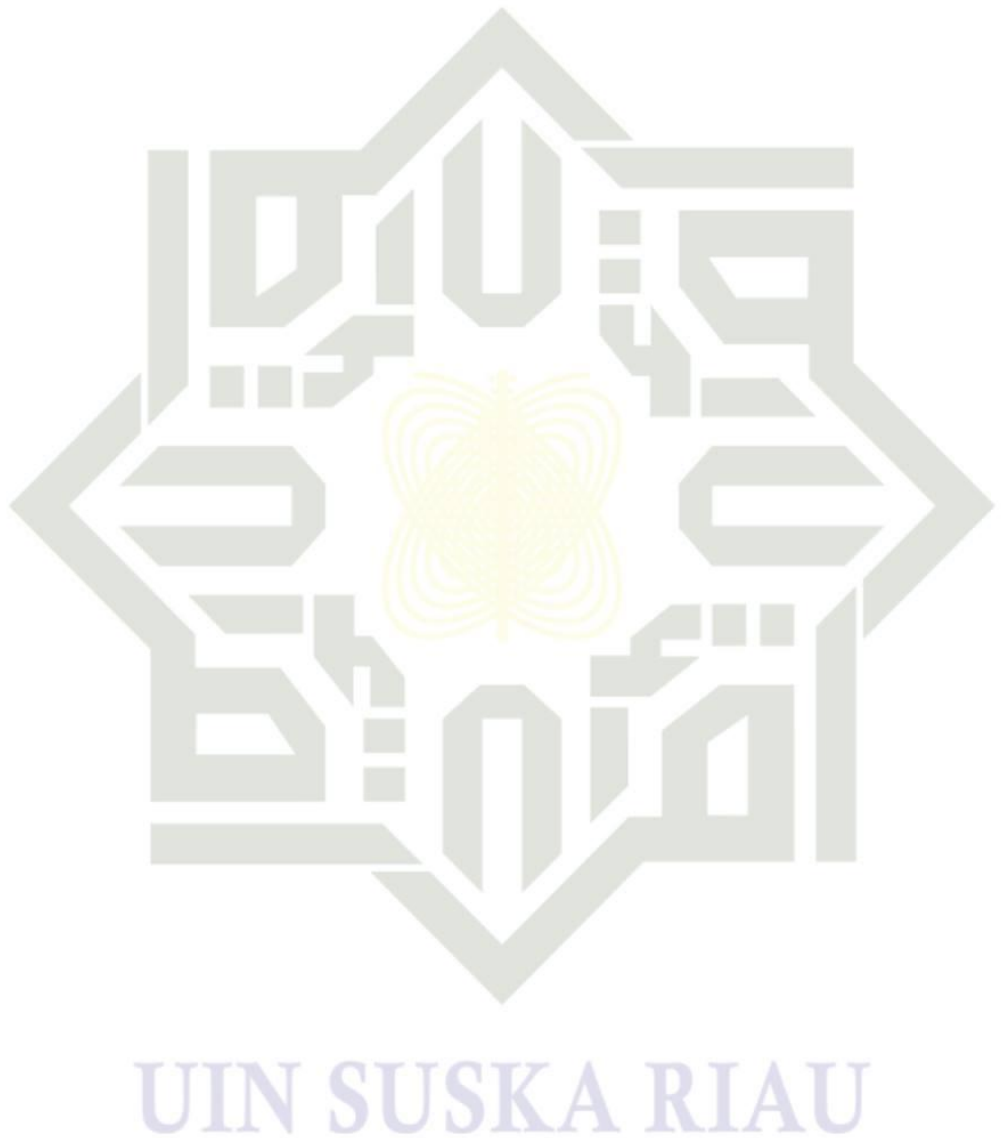
BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

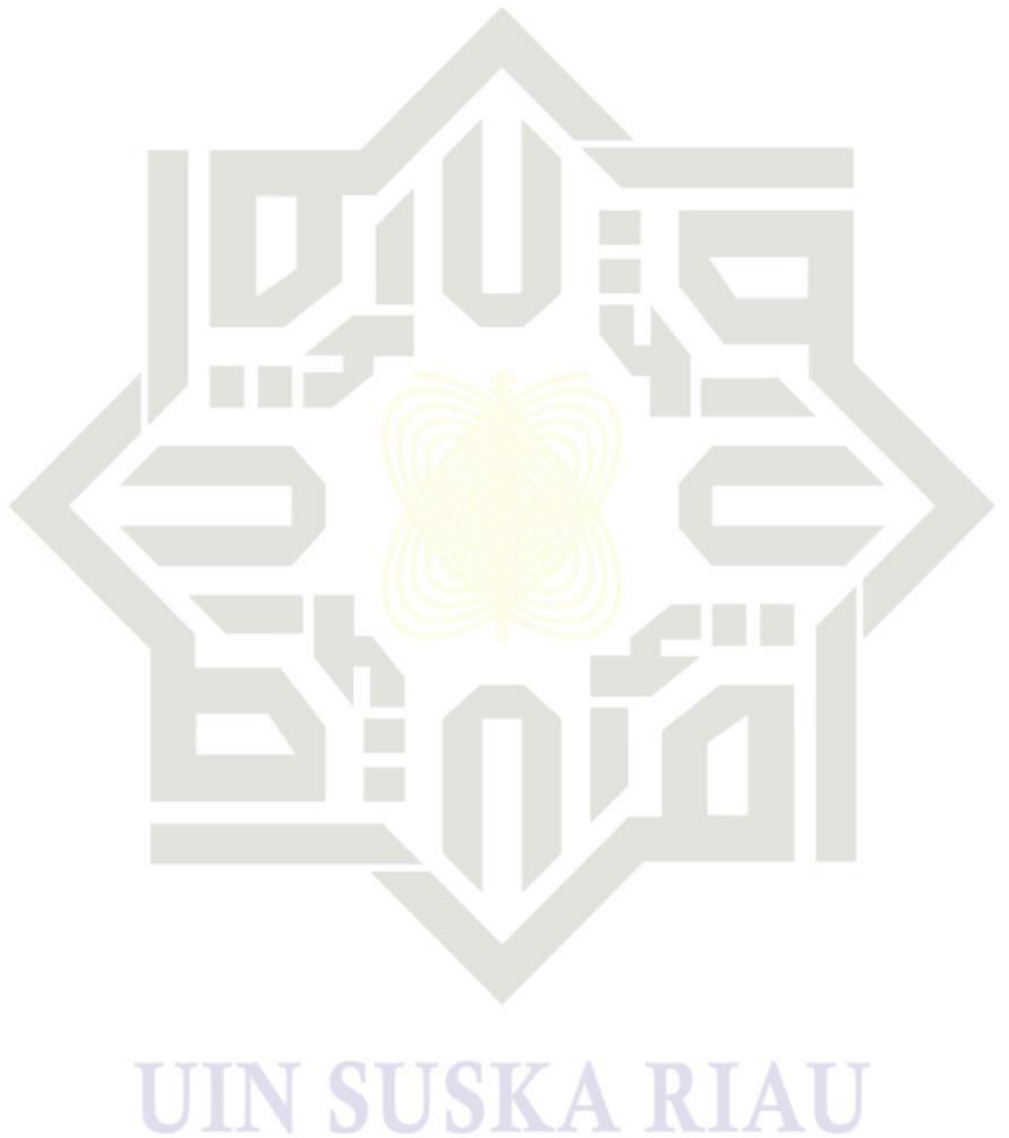
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Kajian Terdahulu.....	7
------------	-----------------------	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

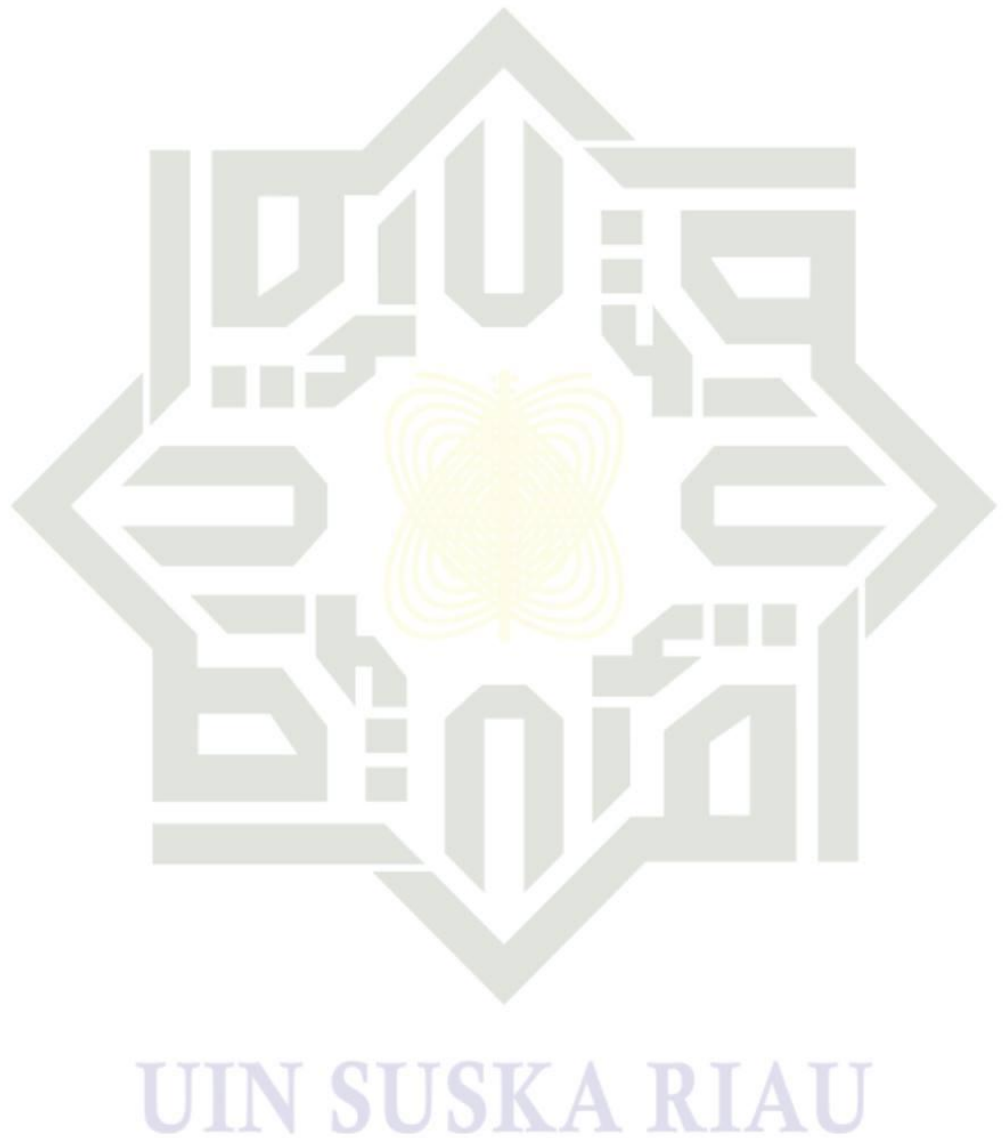
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir Pengelolaan Masjid Al-Hakim Sebagai Cikal Bakal Wisata Religi Di Kota Padang	39
-------------	---	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi wisata yang beranekaragam mulai dari wisata alam, wisata kuliner, wisata bahari dan lain sebagainya. Salah satu potensi wisata yang berkembang saat ini adalah wisata agama yang merupakan jenis wisata yang dilakukan untuk melihat atau menyaksikan upacara-upacara keagamaan. Adapun hal yang menjadikan motivasi utama wisata agama adalah untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan tersebut.¹

Salah satu wilayah di Indonesia yang berpotensi sebagai tujuan wisata adalah kota Padang. Keunikan dan kesejarahan kota muncul sebagai akibat adanya akulturasi budaya yang berasal dari berbagai suku, bangsa dan agama. Percampuran budaya berkembang membentuk fisik kota dan kehidupan selama berabad-abad. Kota Padang mulai diminati sebagai kota tujuan wisata, sedangkan aktivitas religious belum dipertimbangkan dalam konsep pariwisata kota yang dapat meningkatkan asset kota. Apabila kekayaan wisata religi digabungkan dengan konsep wisata budaya lain dan ditata dengan baik maka bukan tak mungkin kota Padang akan tumbuh sebagai kota tujuan wisata yang handal.

Pariwisata perlu ditingkatkan untuk memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan penerimaan devisa serta memperkenalkan alam kebudayaan bangsa Indonesia. Sektor pariwisata Indonesia dari segi kebudayaan memperkenalkan kebudayaan Indonesia kepada wisata asing. Jadi faktor pariwisata memiliki kontribusi yang begitu besar di dalam pembangunan nasional untuk itu segala potensi yang ada di tanah air perlu dimanfaatkan sebaik-baiknya.²

¹ Sukayat Tata, *Manajemen Haji, Umroh dan Wisata Agama* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 30

² Yopi Yanto, *Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru* No 1 Vol 4, *Jurnal JOM FISIP* (Pekanbaru: Universitas Riau, 2017), hal.2



Dalam agama Islam, seringkali kaum muslim mengadakan perjalanan dengan mengunjungi tempat-tempat yang bersifat keagamaan atau religius. Mulai dari berziarah mengunjungi tempat-tempat yang mampu menyadarkan diri seorang manusia akan keteguhan iman, tausiah dengan melakukan berbagai kegiatan keagamaan seperti ceramah, tabliq akbar, orasi, atau khotbah yang dilakukan secara tidak resmi, hingga berbagai kegiatan lain yang mampu memperkuat keimanan dan memperdalam ilmu agama seorang muslim.

Perkembangan wisata religi terus mengalami pasang surut sesuai dengan perkembangan zaman. Umumnya, wisatawan lebih sering mengunjungi objek wisata potensial dibandingkan dengan objek wisata religi, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Hal ini seharusnya menjadi sorotan bagi pemerintah untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan potensi objek wisata religi menjadi objek wisata yang dipandang wisatawan. Pemerintah perlu meningkatkan perencanaan dan melakukan beberapa strategi yang matang dan efektif untuk menjadi wisata religi lebih berperan aktif dalam meningkatkan devisa di Indonesia.

Menurut Arief Yahya (Menteri Pariwisata) menyatakan bahwa Indonesia adalah negara yang mempunyai potensi pariwisata berbasis religi yang sangat lengkap dan diakui oleh dunia. Komposisi populasi berdasarkan pemeluk agama selain membentuk segmen wisatawan berbasis religi, juga akan membentuk karakteristik destinasi wisata ziarah (*pilgrimage tourism*) berbasis kewilayahan. Mengingat mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim, kementerian pariwisata RI telah melakukan berbagai langkah untuk mendorong kegiatan wisata religi lebih berkembang lagi, diantaranya dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat untuk lebih memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan destinasi wisata religi.

Peran perjalanan wisata religi yang dilakukan adalah meningkatkan keyakinan serta keimanan terhadap agama yang dianut, mengukuhkan tali silaturahmi antar sesama umat beragama, dan mengambil nilai-nilai positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat keagamaan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hidup berumahtangga maupun bermasyarakat.

Di Kota Padang, salah satu objek wisata religi yang menjadi sorotan adalah Masjid Al Hakim yang beralamat di Jalan Nipah, Berok Nipah, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Hal yang membuat unik Masjid Al-Hakim Padang adalah arsitektur Masjid Al-Hakim Padang yang bergaya Taj Mahal. Masjid ini terletak di tepi Pantai Padang. Selain digunakan sebagai tempat ibadah bagi umat muslim, masjid ini sering dijadikan tempat kunjungan oleh sebagian wisatawan.

Sebagai tempat yang dipandang suci dan memiliki potensi pariwisata, Masjid Al-Hakim sepatutnya menjadi sorotan bagi pengurus masjid untuk lebih mengembangkan dan menampilkannya ke mata publik. Oleh karena itu penting untuk mengetahui bagaimana pengelolaan masjid Al-Hakim tersebut.

Saat ini seringkali tempat wisata tidak adanya pengelolaan sebagaimana mestinya. Padahal, jika suatu lokasi atau objek wisata tersebut mendapat perhatian khusus maka tidak menutup kemungkinan bahwa tempat wisata tersebut akan semakin dikenal, mulai dari tingkat nasional hingga ke mancanegara.

Pengelolaan yang baik adalah pengelolaan yang mampu mewujudkan visi dan misi yang diterapkan. Pengelolaan dilakukan dengan strategi-strategi dan teknik-teknik tertentu untuk mencapai tujuan yang ditargetkan.

Oleh sebab itu, setiap lokasi maupun objek wisata harus dikelola dengan baik sebagai dengan fungsi pengelolaan, yaitu, fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan, dan fungsi pengawasan. Jika dalam suatu tempat atau objek wisata sudah mampu menerapkan fungsi pengelolaan dengan baik maka objek wisata tersebut sudah bisa dikatakan sebagai objek wisata yang optimal.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengamati lebih jauh tentang pengelolaan yang diterapkan oleh Masjid Al-Hakim dalam menjalankan kegiatannya sebagai objek wisata religi. Peneliti ini mengetahui pengelolaan seperti apa yang diterapkan oleh Masjid Al-Hakim yang berperan dalam kegiatan wisata religi Kota Padang. Peneliti ingin mengkaji terkait apakah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan kegiatan wisata religi Masjid Al-Hakim Kota Padang sudah dapat dikatakan optimal atau belum.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, peneliti tertarik mengambil judul tentang “**PENGELOLAAN MASJID AL-HAKIM SEBAGAI CIKAL BAKAL WISATA RELIGI DI KOTA PADANG.**”

B. Penegasan Istilah

1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah suatu istilah yang berkaitan dengan manajemen (*to manage*), yaitu segala hal yang berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang diterapkan pada suatu organisasi dengan maksud untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien.³

Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengelolaan pengurus Masjid Al-Hakim dilapangan, agar proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan diselesaikan secara efisien dan efektif.

2. Masjid Al-Hakim Padang

Masjid Al-Hakim adalah sebuah masjid bergaya Taj Mahal yang terletak di tepi Pantai Padang, Kota Padang, Sumatra Barat yang pendiriannya di danai oleh seorang donatur, sementara lahannya disediakan oleh Pemerintah Kota Padang. Dan menjadi destinasi wisata religi di Kota Padang.⁴

3. Wisata Religi

Wisata religi adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Wisata religi merupakan sebuah perjalanan untuk memperoleh pengalaman dan pelajaran (ibrah).⁵ Wisata religi diartikan sebagai kunjungan yang dilakukan seseorang

³ George. R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.9

⁴ Profil Masjid Al-Hakim Padang, Sumatra Barat, Indonesia

⁵ Chaliq, *Wisata Religius*, (Yogyakarta: Ekosiana, 2011) h.59

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun sekelompok orang untuk mengunjungi tempat-tempat yang bersifat religi atau keagamaan dengan adanya maksud dan tujuan tertentu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam penjelasan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana Pengelolaan Masjid Al-Hakim Sebagai Cikal Bakal Wisata Religi Di Kota Padang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengelolaan Masjid Al-Hakim Sebagai Cikal Bakal Wisata Religi Di Kota Padang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan dapat di kemukakan sebagai berikut:

- a. Kegunaan Akademis
 - 1) Untuk kepentingan akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan.
 - 2) Sebagai referensi untuk program studi Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Secara praktis, penelitian ini berguna sebagai bukti penulis dalam menyelesaikan studi keilmuan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
 - 2) Untuk menambah wawasan bagi penulis maupun bagi pembaca, sekaligus menjadi syarat akhir untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan garis besar penyusunan bertujuan untuk mempermudah pikiran dalam memaknai secara keseluruhan isi skripsi.

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari enam bagian, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan. Dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menjelaskan tentang kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang akan diuraikan secara kronologis dan sistematis sesuai masalah dan tujuan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan dalam upaya kesempurnaan. Selanjutnya daftar kepustakaan yang dijadikan sumber dalam pembahasan ini dan juga beberapa lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti berpedoman pada kajian-kajian ilmiah terdahulu yang berkaitan dan mempunyai kesamaan dengan skripsi yang diteliti. Kajian terdahulu yang menjadi pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel II.1
Kajian Terdahulu**

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1.	Pengelolaan Masjid Raya An-Nur Sebagai Objek Wisata Religi di Kota Pekanbaru, oleh Vidi Afriadi (2019)	Deskriptif kualitatif	Pengelolaan Masjid Raya An-Nur sebagai objek wisata religi mencakup tiga poin penting, pertama dalam bidang dakwah yaitu dengan pengumpulan dai-dai yang berpotensi untuk mendatangkan jumlah wisatawan yang banyak. Kedua, dalam bidang lingkungan yaitu dengan cara mengelola lingkungan yang asri, nyaman, dan tentram. Ketiga, mengadakan acara-acara berbasis islami seperti tabliq akbar, MTQ, manasik haji dan umroh.	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis terletak pada informen penelitian peneliti sebelumnya menggunakan 7 informan penelitian sementara peneliti yang sekarang menggunakan 5 informan yang diteliti	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif persamaan kedua terletak pada objek yang diteliti sama-sama meneliti objek wisata religi di masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
2.	Strategi Pengembangan Masjid Berbasis Wisata Religi di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, oleh Yeni Marlina (2019)	Deskriptif kualitatif	Strategi yang digunakan Masjid Agung Kota Palembang dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saya terletak pada lokasi penelitian yang mana penelitian sebelumnya melakukan penelitian di Kota Palembang sedangkan penulis melakukan penelitian di Kota Padang. Dan tahun penelitian yang mana penulis melakukan penelitian pada tahun 2022 sedangkan saudari Yeni Marlina pada tahun 2019	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan sama-sama meneliti wisata religi
3.	Manajemen Wisata Religi di Masjid Sulthoni Wotgaleh Berbah Sleman, oleh Faisal Yazid Ritonga (2019)	Penelitian kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen wisata religi di Masjid Wotgaleh yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan sudah dilakukan dengan baik.	Perbedaan peneliti terletak pada objek yang diteliti	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif
4.	Masjid Sebagai Pusat	Penelitian kualitatif	Masjid Al A'raf sudah memiliki karakteristik	Perbedaan penelitian terletak pada	Sementara persamaan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
	Wisata Religi : Mengembangkan Tata Kelola Dalam Pelayanan Wisata Religi, oleh Naf'an Tarihoran dan B. Syafuri (2018)		sebagai objek wisata religi di Kota Rangkasbitung. Hanya saja masjid tersebut belum memiliki pengelolaan yang baik dan belum mengembangkan objek daya tarik wisata dan fasilitas pengunjung di dalamnya. Tata pengelolaan Masjid hanya terfokus pada pemanfaatan masjid sebagai tempat ibadah.	objek yang diteliti	sama-sama menggunakan penelitian kualitatif

Berdasarkan penjabaran mengenai kajian terdahulu yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan terdapat adanya kesamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas topik atau objek penelitian mengenai pengelolaan masjid dan strategi pengelolaan masjid. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada subjek penelitian.

B. Kajian Teori

1. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Istilah pengelolaan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia hingga saat ini belum ada keseragaman berbagai istilah yang pada umumnya dipakai adalah seperti, ketatalaksanaan, pengurusan, tata pimpinan dan lain sebagainya.⁶

⁶ Turmudzi Tarsisi, *Mengenal Manajemen Proyek* (Yogyakarta: Liberti, 1993), h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kehidupan sehari-hari pengelolaan dapat diartikan sebagai pengurusan atau pengendalian suatu pekerjaan yang telah direncanakan sebelumnya. Pengelolaan bertujuan untuk mengontrol jalannya suatu kegiatan yang dilaksanakan agar berjalan sesuai dengan sebagaimana tujuan yang diharapkan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pengelolaan berarti proses, cara, perbuatan pengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.⁷

Secara etimologis, pengelolaan erat kaitan dengan manajemen, yaitu suatu istilah yang berasal dari Bahasa Inggris, yakni “*management*” atau lebih dikembangkan “*to manage*”, yang mempunyai makna mengatur atau mengelola. Sedangkan kata “*manage*” sendiri berasal dari Bahasa Italia, yaitu “*maneggio*” yang diadopsi dari Bahasa Latin “*managiare*” yang berasal dari kata “*manus*” yang mengandung arti tangan.⁸

Pengelolaan merupakan proses pengawasan pada semua hal yang berkaitan dengan pelaksanaan suatu kegiatan dengan maksud mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. Pengelolaan secara umum dapat didefinisikan sebagai upaya atau kegiatan yang bertujuan untuk mengubah dan memperbaiki sesuatu dengan harapan menjadi lebih baik kedepannya.

Menurut Nugroho, pengelolaan adalah istilah yang digunakan dalam kajian ilmu sosial. Sedangkan secara etimologi pengelolaan berasal dari kata tata kelola (*to manage*), biasanya mengarah pada proses pengurusan atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan

⁷ Alwi Hasan Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), h. 534

⁸ Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu.⁹ Dengan demikian, dalam Ilmu Manajemen pengelolaan adalah kajian ilmu yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu dengan maksud mencapai tujuan tertentu.

Harsoyo mendefinisikan bahwa pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.¹⁰

George R. Terry menjelaskan bahwa pengelolaan mempunyai arti yang sama dengan manajemen sehingga pengelolaan diartikan sebagai suatu proses yang berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengawasan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya.¹¹

Sama halnya dengan Terry, Syamsu menitikberatkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengawasan untuk mencapai tujuan dan efisiensi dalam pekerjaan.

Pada umumnya, pengelolaan atau manajemen sering diartikan sebagai aktivitas-aktivitas dalam organisasi yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Terry, definisi tersebut sekaligus mencakup fungsi-fungsi fundamental dalam bentuk tindakan-tindakan yang harus dilaksanakan untuk tercapainya tujuan yang ditargetkan atau hasil yang ditentukan mengenai sumber daya yang mendukung pencapaian tersebut, atau lebih dikenal dengan sebutan “enam M.” Enam M tersebut diantaranya :

- 1) *Men* : manusia/orang
- 2) *Material* : bahan
- 3) *Machine* : mesin

⁹ Nugroho, *Good Governance*, (Bandung : Mandar Maju, 2003), h. 119

¹⁰ Harsoyo, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: Persada, 1997), 121.

¹¹ George. R. Terry, *Op. cit*, h. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) *Method* : cara/teknik/metode
- 5) *Money* : uang
- 6) *Market*: pasar

Beberapa sumber daya tersebut dikelola dengan tindakan-tindakan dalam bentuk apa yang umum dikenal dengan “ P, O, A, C “ sebagai singkatan dari :¹²

Planning : perencanaan

Organizing : pengorganisasian

Actuating : pengarahan

Controlling : pengawasan

Pengelolaan atau tata kelola merupakan upaya yang dibuat untuk mengatur jalannya suatu kegiatan atau aktivitas yang direncanakan, kemudian dilaksanakan dengan melakukan beberapa pengorganisasian hingga pengawasan agar kegiatan atau aktivitas yang dijalankan dapat mencapai target sasaran dengan sebaiknya. Pengelolaan juga berperan penting dalam upaya menanggulangi suatu kegiatan yang dilaksanakan selanjutnya agar lebih baik dari kegiatan yang pernah dijalankan.

Berdasarkan uraian penjelasan yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu istilah yang berkaitan dengan manajemen (*to manage*), yaitu segala hal yang berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang diterapkan pada suatu organisasi dengan maksud untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien.

b. Tujuan Pengelolaan

Pengelolaan merupakan suatu upaya atau metode yang digunakan untuk mengelola suatu kegiatan atau aktivitas agar berjalan dengan sebagaimana mestinya dan mencapai tujuan yang ditargetkan. Pengelolaan bertujuan untuk mengorganisasikan seluruh sumber daya yang ada (sumber daya manusia, peralatan dan sarana yang digunakan,

¹² Ahmad Sutarmadi, *Menejemen Masjid*, (Jakarta : Penerbit Media Bangs, 2012), h. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meminimalisir pemborosan waktu dan biaya, tenaga dan materi yang digunakan) guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Pengelolaan dibutuhkan pada setiap kegiatan termasuk dalam organisasi. Pengelolaan berperan penting karena dengan menetapkan fungsi pengelolaan atau manajemen akan menyingkirkan semua usaha yang sia-sia dan menanggulangi sulitnya mendapat tujuan yang dicapai.

Pada umumnya, pengelolaan mempunyai tujuan sebagai berikut:¹³

- 1) Mewujudkan tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi
- 2) Menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan
- 3) Mencapai efisiensi dan efektivitas suatu organisasi dengan menerapkan berbagai cara

Tujuan pengelolaan tersebut akan tercapai jika dilakukan dengan langkah-langkah pelaksanaan manajemen yang digunakan secara tepat. Langkah-langkah pengelolaan tersebut diantaranya :¹⁴

- 1) Merencanakan strategi
- 2) Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
- 3) Merancang target yang mencakup kriteria hasil, kualitas, dan batasan waktu
- 4) Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana
- 5) Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- 6) Menentukan ukuran untuk menilai
- 7) Mengadakan pertemuan
- 8) Melakukan Pelaksanaan
- 9) Mengadakan penilaian
- 10) Mengadakan *review* secara berkala
- 11) Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang

¹³ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 34

¹⁴ Irine Diana Wijayanti, *Manajemen* (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008), h. 59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan ringkasan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengelolaan diantaranya, untuk mencapai tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi, menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan, serta mencapai efisiensi dan efektivitas suatu organisasi dengan menerapkan beberapa tindakan-tindakan atau langkah-langkah.

c. Fungsi Pengelolaan

Suatu organisasi yang baik berdiri di atas pondasi pengelolaan yang baik. dengan adanya penataan pengelolaan yang baik maka akan mengindikasikan perangkat-perangkat minimal untuk memastikan kredibilitas, integritas, serta otoritas sebuah organisasi atau instansi dalam mengembangkan dan membangun aturan, membuat keputusan, serta mengembangkan program-program dan kebijakan yang merefleksikan pandangan dan kebutuhana anggota.

Pengelolaan yang baik merupakan elemen penting untuk memastikan organisasi bekerja sesuai dengan kepentingan anggotanya. Sebagaimana yang dinyatakan Terry, fungsi pengelolaan adalah usaha atau upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.¹⁵ Oleh sebab itu pengelolaan sangat memengaruhi hasil akhir yang didapat.

George. R. Terry menyatakan bahwa fungsi pengelolaan adalah sebagai berikut :¹⁶

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan proses pemilihan fakta-fakta dan usaha yang berkaitan dengan fakta satu dengan fakta yang lain. Fakta kemudian diolah untuk menentukan hipotesis atau dugaan/peramalan pada masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

¹⁵ Sobri, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2009) 1

¹⁶ George. R. Terry, *Op. cit*), 342



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan dibuat untuk menentukan langkah demi langkah yang harus dilaksanakan untuk mencapai hasil atau tujuan yang optimal. Perencanaan juga dapat menentukan perbandingan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Peran perencanaan adalah menanggulangi kerugian atau kesalahan yang pernah dilakukan untuk dihindarkan pada kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

Perencanaan merupakan penataan proses penentu tujuan dan pedoman pelaksanaan suatu kegiatan. Perencanaan dilakukan dengan memilih dan memilah hal terbaik yang opini-opini atau pendapat yang ada.

Koonts dan Donnel menyatakan, “*planning is the function of a manager which involves the selection from alternatives of objectives, policies, procedures, and programs.*” Artinya: perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijaksanaan-kebijaksanaan, prosedur-prosedur, dan program-program dari alternatif-alternatif yang ada. Jadi, hal terkait dengan perencanaan adalah masalah “memilih” yang terbaik dari beberapa alternatif yang ada.

Handoko mendefinisikan ada dua fungsi dari perencanaan:

- a) Penetapan atau pemilihan tujuan-tujuan organisasi dan
- b) Penetapan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur metode, system anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.¹⁷

Dan jika ditinjau dari segi jangka waktu, perencanaan dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu:

- a) Perencanaan Jangka Pendek (*Short Range*), jangka waktunya adalah kurang lebih satu tahun

¹⁷ Handoko T. Hani, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Perencanaan Jangka Menengah (*Intermediate Planning*), jangka waktunya adalah berkisar satu sampai lima tahun
- c) Perencanaan jangka Panjang (*Long Range Planning*), memiliki jangka waktu paling lama yaitu lima tahun sampai lebih

Siagian menjabarkan proses perencanaan dapat ditinjau dengan ciri-ciri suatu rencana yang baik yaitu :

- a) Rencana harus mempermudah tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya
- b) Rencana harus dibuat oleh orang-orang yang memahami Teknik-teknik perencanaan
- c) Rencana harus dibuat oleh orang-orang yang sungguh-sungguh memahami Teknik-teknik perencanaan
- d) Rencana harus disertai oleh suatu rincian yang diteliti
- e) Perencanaan tidak boleh terlepas sama sekali dari pemikiran pelaksanaan
- f) Rencana harus bersifat sederhana dan jelas
- g) Rencana harus luas
- h) Dalam perencanaan harus terdapat pengambilan resiko tidak ada seorang manusia yang persis tau apa yang akan terjadi dimasa depan
- i) Rencana harus bersifat praktis¹⁸

Sebuah perencanaan sangat penting sekali dalam suatu pengelolaan karena merupakan sebuah keterampilan penting untuk suatu keberhasilan, dalam suatu perencanaan waktu mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perencanaan yang dilakukan, dimana terdapat tiga hal penting dalam penggunaan waktu¹⁹:

- a) Waktu diperlukan untuk melakukan perencanaan yang efektif
- b) Waktu diperlukan untuk melakukan perencanaan karena waktu diperlukan untuk mendapatkan data dan memperhitungkan semua kemungkinan

¹⁸ Siagian Sondang, *Teori & Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 90-91

¹⁹ Ibid 92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Jumlah waktu dalam rencana harus dipertimbangkan agar tujuan perencanaan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka Panjang terorganisir dengan baik.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan upaya yang dilakukan untuk mengaplikasikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dengan berpedoman pada langkah-langkah yang telah disusun dalam perencanaan. Mulai dari pembagian kelompok dan tugas dari masing-masing anggota kelompok, menetapkan kewenangan tertentu dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan sehingga mewujudkan kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang ditargetkan, serta menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan.

Menurut Terry, *“Organizing is the establishing of effective behavioral relationship among persons so that they may work together efficiently and again personal satisfactions for the purpose of achieving some goal or objectives.”* Artinya: pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Dengan mengetahui persiapan yang akan dilaksanakan akan membantu suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Proses ini memudahkan kelancaran suatu kegiatan yang akan dilakukan.

Handoko menjelaskan di dalam pengorganisasian terdapat dua aspek yaitu departementasi dan pembagian kerja. Departementasi merupakan pengelompokan kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini akan tercermin pada struktur formal suatu organisasi. Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas.²⁰

Proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi
- b) Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logis dapat dilaksanakan oleh satu orang. Pembagian kerja sebaiknya tidak terlalu berat sehingga tidak dapat diselesaikan.
- c) Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasi pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis. Mekanisme pengkoordinasian ini akan membuat para anggota organisasi menjaga perhatiannya pada tujuan organisasi dan mengurangi ketidak efisienan dan konflik-konflik yang merusak.

Di dalam organisasi terdapat struktur organisasi yang merupakan kerangka yang ditetapkan untuk proses manajerial, sistem, pola tingkah laku yang muncul dan terjadi dalam praktek penyelenggaraan organisasi dan manajemen. Hasibuan menjelaskan struktur organisasi menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan, wewenang, hubungan pekerjaan, garis perintah, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi itu sendiri.²¹

²⁰ Handoko T. Hani, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 2003) 167

²¹ Malayu Hasibuan, *Manajemen: Dasar, pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ernie²² menjelaskan ada factor yang dapat mempengaruhi struktur yang terdapat dalam organisasi antara lain:

a) Strategi Organisasi

Dibuat sebagai upaya pencapaian tujuan organisasi. Jika struktur organisasi dibentuk sebagai jalan maka struktur organisasi pun selayaknya sejalan dengan strategi organisasi. Jika terjadi perubahan pada strategi maka akan berdampak pula pada perubahan struktur pada organisasi

b) Skala Organisasi

Organisasi berskala besar artinya memiliki berbagai cabang di berbagai daerah, namun organisasi dapat dikatakan berskala besar jika tenaga kerja yang ada berjumlah banyak. Organisasi yang berskala besar karena ruang lingkupnya yang luas maka memerlukan pendelegasian wewenang dan pekerjaan sehingga desain struktur pun menyesuaikan berbagai factor yang terkait dengan aktivitas luas tersebut. Sedangkan organisasi berskala kecil memiliki jumlah tenaga kerja yang sedikit. Organisasi berskala kecil memiliki struktur organisasi yang sederhana dan tidak terlalu banyak terjadi pendelegasian wewenang dan pekerjaan.

c) Teknologi

Teknologi terkait dengan cara bagaimana suatu pekerjaan dilakukan. Selain itu factor teknologi terkait dengan penggunaan alat-alat bantu dalam sebuah organisasi

d) Lingkungan

Lingkungan secara dinamis menuntut organisasi untuk menyesuaikan. Proses penyesuaian yang dilakukan termasuk dalam penentuan struktur organisasi, lingkungan dinamis akan mendorong organisasi untuk selalu menyesuaikan struktur organisasi dengan tuntutan lingkungan yang senantiasa

²² Ernie Tisnawati, Sule, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2006), 159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berubah. Sebaliknya lingkungan yang cenderung statis tidak akan banyak berpengaruh pada perubahan struktur organisasi.

Pelaksanaan organisasi yang sukses, akan mampu membuat organisasi mencapai tujuannya. Pengelolaan masjid sebagai objek wisata religi yang baik dapat tercermin dari organisasi yang mengelolanya, jika masjid mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung maka organisasi dapat dikatakan berhasil dalam melakukan pembagian kerja sesuai bidang, pembuatan keputusan yang sesuai, serta koordinasi yang tepat untuk mengelola masjid sebagai objek wisata religi.

3) Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan merupakan upaya atau usaha yang dilakukan untuk mengarahkan semua anggota atau bawahan untuk mampu bekerjasama secara efektif demi mencapai tujuan. Dalam hal ini kepala koordinasi berperan penting mengarahkan anggota-anggotanya agar mampu menjalankan tugas-tugas yang telah ditetapkan.

Menurut Terry, "*Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strive to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts.*" Artinya: pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

Dalam hal ini, semua anggota harus mampu bertanggung jawab dengan melaksanakan pekerjaan yang diberikan dengan keikhlasan hati dan mampu mengembangkan gairah untuk bekerja efektif.

Terry menjelaskan pelaksanaan mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dan pegawainya, memberikan penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompensasi kepada pegawainya. Proses pengarahan ini dilakukan kepada pegawai agar mempunyai prestasi kerja menggunakan potensi yang ada pada dirinya. Pemimpin mengarahkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Memberikan semangat, motivasi, inspirasi atau dorongan sehingga timbul kesadaran dan kemauan para karyawan untuk bekerja lebih baik
- b) Pemberian bimbingan lewat contoh-contoh teladan maupun tindakan seperti pengambilan keputusan, mengadakan komunikasi agar ada Bahasa yang sama antara pemimpin dan bawahan, memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompok dan memperbaiki sikap, pengetahuan dan keterampilan bawahan.
- c) Pengendalian yang dilakukan dengan memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, benar dan tegas. Segala sasaran-sasaran dan perintah atau intruksi kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas diberikan dengan jelas agar terlaksana dengan baik dan terarah pada tujuan yang telah diciptakan.²³

Menurut Sondang pengarahan bertujuan sebagai proses dari pemberi dorongan kerja kepada para bawahan dengan sedemikian rupa sehingga mereka bekerja secara ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi. Aktivitas pengarahan senantiasa berhubungan dengan masalah kepemimpinan dan mengarahkan sumber daya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Adapun hal-hal dalam melaksanakan fungsi pengarahan adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan dan mengkomunikasikan tujuan yang hendak dicapai

²³ Terry George, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menyelenggarakan pertemuan yang dapat menstimulus kerja bawahan
- c) Mengajak untuk bekerja semaksimal mungkin guna mencapai standar operasional
- d) Mengembangkan potensi guna merealisasikan kemungkinan hasil yang maksimal.²⁴

Pelaksanaan berhubungan erat dengan Sumber Daya Manusia yang pada akhirnya merupakan pusat dari aktivitas-aktivitas manajemen. Sumber Daya Manusia dalam hal ini pengelola masjid sebagai objek wisata harus mempunyai kemampuan berekreasi serta respon yang cepat dan positif sehingga pengelolaan yang telah direncanakan dan disusun sedemikian rupa untuk menarik minat wisatawan mampu berjalan dengan baik secara efisien dan ekonomis.

4) Pengendalian (*Controlling*)

Fungsi pengendalian diartikan sebagai proses yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan yang ditentukan dengan mengukur dan mengoreksi aktivitas-aktivitas pelaksanaan dan mengambil tindakan terhadap hasil koreksi pelaksanaan agar dapat berjalan sesuai dengan sebagaimana yang direncanakan.

Koontz mengatakan bahwa, *“control is the measurement and correction of the performance of subordinates in order to make sure that enterprise objectives and the plans devised to attain them are accomplished.”* Artinya: pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan dapat terselenggara.

Menurut P. Strong, *“controlling is the process of regulating the various factors in enterprise according to the requirement of its plans.”* Artinya: pengendalian adalah proses pengaturan berbagai

²⁴ Sondang P. Siagian, *Manajemen Internasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor dalam suatu perusahaan, agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana.

Siagian mendefinisikan pengawasan berarti mengamati dan memantau dengan berbagai cara seperti pengamatan langsung kegiatan-kegiatan operasional dilapangan, membacakan laporan dan berbagai cara lainnya sementara kegiatan operasioanal sedang berlangsung maksudnya ialah untuk mengetahui apakah dalam pelaksanaan tertadapat penyimpangan disengaja atau tidak dari rencana program yang telah ditentukan sebelumnya.²⁵

Siagian juga mengemukakan bahwa pengawasan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Pengawasan harus bersifat *Fact Funding*
- b) Pengawasan harus bersifat *Prefectif*
- c) Pengawasan harus diarahkan kepada kegiatan yang sedang dilaksanakan
- d) Pengawasan hanyalah sekedar untuk mengefesienkan
- e) Pengawasan hanyalah sekedar alat untuk administrasi dan manajemen
- f) Pengawasan harus efisien
- g) Pengawasan tidak dimaksudkan untuk menentukan siapa yang salah tetapi menentukan apa yang tidak benar
- h) Pengawasan harus bersifat membimbing²⁶

Maringan Masry simbolon²⁷ menjelaskan pengawasan memiliki beberapa fungsi, Adapun fungsi dari pengendalian adalah sebagai berikut:

- a) Mempertebal rasa tanggung jawab terhadap pejabat yang disertai tugas dan wewenang dalam pelaksanaan pekerjaan

²⁵ Siagian Sondang, *Teori & Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003), 136

²⁶ Ibid, 137

²⁷ Masry Simbolon, *Dasar-Dasar Administrasi Dan Manajemen*, (Bekasi: Ghalia Indonesia, 2004), 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mendidik para pejabat agar mereka melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditentukan
- c) Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, penyelewengan, kelalaian dan kelemahan, agar tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan
- d) Untuk memperbaiki kesalahan dan penyelewengan agar pelaksanaan pekerjaan tidak mengalami hambatan dan pemboros-boros.

Di dalam pengendalian menurut Sarwoto²⁸ ada beberapa karakteristik pengendalian yang efektif yaitu:

- a) Adanya unsur keakuratan, dimana data dapat dijadikan pedoman dan valid
- b) Tepat waktu, yaitu dikumpulkan, di evaluasi dan dilakukan kegiatan perbaikan
- c) Objektif dan menyeluruh
- d) Terpusat dengan merumuskan bidang-bidang penyimpangan yang paling sering terjadi
- e) Realisasi secara ekonomi, dimana biaya sistem pengendalian harus lebih rendah atau sama dengan kegunaan yang didapat
- f) Realisasi secara organisasional, yaitu sesuai dengan kenyataan yang ada di organisasi
- g) Terkoordinasi dengan aliran kerja, karena suksesi atau gagalnya operasi harus sampai pada karyawan yang memerlukannya
- h) Fleksibel, harus dapat sesuai dengan situasi yang dihadapi, sehingga tidak harus membuat sistem baru apabila terjadi perubahan kondisi
- i) Sebagai petunjuk operasional, dimana harus dapat menunjukkan deviasi standar sehingga dapat menentukan koreksi yang akan diambil

²⁸ Sarwoto, *Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) Diterima para anggota organisasi, melakukan pelaksanaan kerja anggota organisasi dengan mendorong peranan otonomi, tanggung jawab dan prestasi.

Pengelolaan yang baik bisa terwujud dengan pengendalian yang baik pula, karena pengendalian menjadi kunci agar perencanaan dan pengorganisasian sebelumnya telah dirancang untuk mengelola masjid sebagai objek wisata tidak menyimpang dari jalurnya. Dengan pengendalian juga beberapa bagian yang menjadi penghambat bisa diperbaiki dengan melakukan observasi terhadap program yang telah berjalan.

d. Ciri-ciri Pengelolaan yang Baik

Pengelolaan yang baik merupakan dasar bagi pengembangan setiap organisasi baik organisasi serikat pekerja, perusahaan, pemerintah dan organisasi lainnya. Dengan pengelolaan yang baik dapat mengindikasikan bahwa organisasi telah memenuhi persyaratan dan memiliki perangkat minimal untuk memastikan kredibilitas, integritas dan otoritas sebuah institusi dalam membuat keputusan, membangun aturan serta mengembangkan program dan kebijakan yang mencerminkan pandangan dan kebutuhan anggota. Pengelolaan yang tidak baik dalam organisasi dapat menghancurkan reputasi, mengurangi efektivitas organisasi serta memberikan dampak negatif terhadap anggota yang tergabung di dalamnya. Pengelolaan yang baik merupakan elemen yang penting untuk memastikan organisasi bekerja sesuai dengan kepentingan anggotanya.

Menurut George R. Terry pengelolaan yang baik meliputi:

- 1) Planning (perencanaan) pemilihan fakta-fakta dan usaha yang menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa mendatang yang sekiranya dibutuhkan untuk mencapai hasil yang ingin dituju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Organizing (Pengorganisasian) diartikan sebagai kegiatan yang dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang di kehendaki
- 3) Actuating (Pergerakan) menetapkan semua anggota agar bekerja secara sadar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi
- 4) Controlling (Pengawasan) sebagai pengukuran dari koreksi terhadap aktivitas yang dilakukan dan bila perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan agar dapat berjalan sesuai rencana.²⁹

Tujuan perencanaan diatas menurut Laksmi dkk³⁰ adalah sebagai berikut:

- 1) Mengurangi atau mengimbangi ketidakpastian perubahan-perubahan diwaktu mendatang
- 2) Memusatkan perhatian kepada sasaran
- 3) Mendapatkan atau menjamin proses pencapaian tujuan terlaksana secara efisien
- 4) Memudahkan pengawasan

Tujuan perencanaan diatas menurut Laksmi dkk³¹ adalah sebagai berikut:

- 1) Mendelegasikan tugas-tugas untuk menjaga keseimbangan beban kerja dalam suatu organisasi
- 2) Memberikan Batasan-batasan wewenang untuk melaksanakan tugas sehingga setiap individu dapat mengambil keputusan sesuai dengan harapan
- 3) Memastikan tanggung jawab dalam jabatan perorangan untuk mencegah seseorang melemparkan kesalahan kepada pihak lain, atau mengkambing hitamkan orang lain.

²⁹ Terry George, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, 342

³⁰ Laksmi, Dkk, *Manajemen Perkantoran Modern*, (Jakarta: Perna,2008), 30

³¹ Ibid, 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mempermudah koordinasi, tidak hanya mengkoordinasi Sumber Daya Manusia tetapi juga sumber daya lainnya, seperti anggaran, fasilitas dan peralatan
- 5) Memudahkan motivasi dan moral pekerja

e. Pengelolaan Pariwisata

Pengelolaan pariwisata harus mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan serta bermanfaat pada suatu objek wisata. Menurut Dowling dan Fannel, pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut :

- 1) Pembangunan dan pengembangan pariwisata harus didasarkan pada kearifan lokal yang mencerminkan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan.
- 2) Preservasi, proteksi dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan kawasan pariwisata.
- 3) Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengatur pada khasanah budaya lokal
- 4) Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan lokal
- 5) Memberikan dukungan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika terbukti memberikan manfaat positif tetapi sebaiknya mengendalikan atau menghentikan aktivitas pariwisata jika melampaui ambang batas lingkungan alam atau ekseptabilitas sosial walaupun disisi lain dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar objek wisata.³²

Disamping itu, pengelolaan pariwisata harus memperhatikan aspek keseimbangan antara berbagai elemen yang saling bersinergi dan mempengaruhi. Aspek keseimbangan yang perlu mendapatkan perhatian menurut Buckley adalah sebagai berikut :

³²Pitana, Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta : Andi, 2003), 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pembangunan dan Konservasi

Pengelolaan suatu objek wisata harus mempertimbangkan prinsip-prinsip berkelanjutan dan proteksi baik terhadap aspek ekonomi, budaya dan lingkungan. Keseimbangan antara pembangunan dan konservasi menjadi faktor yang esensial bagi keberlanjutan pariwisata.

2) Penawaran dan Permintaan

Penawaran mewakili produk pariwisata seperti tanam alam, akomodasi dengan gaya lokal, sarana rekreasi, dan aktivitas budaya. Sedangkan permintaan mengacu pada wisatawan, seperti tipe, jumlah, kegiatan yang akan dilakukan dan sebagainya. Menyeimbangkan penawaran dan permintaan merupakan salah satu kunci untuk sukseskan pariwisata.

3) Keuntungan dan biaya

Dalam rangka menciptakan pengelolaan pariwisata yang mampu membiayai diri sendiri perlu disusun kebijakan finansial dan fiskal yang tepat disamping juga harus memperhatikan faktor non ekonomi seperti biaya dan keuntungan sosial serta lingkungan. Keseimbangan pengelolaan keuntungan dan biaya menjadi salah satu penentu keberlanjutan pariwisata

4) Manusia dan lingkungan

Keberadaan pariwisata dapat diarahkan sebagai wahana penyeimbang antara kepentingan manusia dalam kelestarian lingkungan. Pengelola hendaknya menyediakan metode untuk mengelola lingkungan yang lestari baik melalui konsep kawasan konservasi, pembaruan sumber daya alam, daur ulang dan sebagainya. Melalui proses pembelajaran dan pendidikan dapat diusahakan perubahan perilaku dan kebiasaan yang merugikan lingkungan, seperti pembuangan sampah tidak pada tempatnya, pembalapan liar, mengeksploitasi sumber daya alam, serta praktik-praktik tradisional yang merugikan lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masjid

a. Pengertian Masjid

Istilah Masjid berasal dari Bahasa Arab ‘sajada’ yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah. Umat muslim diperbolehkan menyembah dan judul menghadap Allah SWT dimana saja kecuali di kuburan, di tempat yang bernajis, dan tempat-tempat lain yang menurut syariat Islam tidak boleh dijadikan tempat untuk shalat.³³ Oleh sebab itu, islam membolehkan seorang muslim beribadah di bangunan yang dikhususkan untuk melaksanakan shalat yang dikenal dengan sebutan Masjid yang artinya tempat untuk bersujud.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Masjid diartikan sebagai rumah tempat sembahyang atau shalat dalam islam. Sedangkan yang dikatakan masjid dalam kamus istilah agama adalah tempat sujud yakni tempat ibadah umat islam.

Istilah masjid yang diartikan sebagai tempat sujud adalah masjid dapat dikatakan dahi, kedua tangan, lutut, dan kaki ke bumi. Dalam istilah sehari-hari masjid merupakan bangunan yang dibangun untuk tempat ibadah atau shalat bagi umat islam, yang mengandung makna tunduk dan patuh. Pada hakekatnya masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung makna tunduk dan patuh kepada Allah SWT semata.

Sidi Gazalba menyatakan bahwa istilah masjid jika dilihat dari segi harfiah berarti tempat untuk sembahyang.³⁴ Sedangkan menurut Az-Zarkashi, sujud merupakan serangkaian gerakan shalat yang paling mulia, hal tersebut mengingatkan seorang hamba dengan Tuhannya ketika sujud.³⁵

³³ Niko Pahlevi Hentika, Suryadi, dan Mochammad Rozikin, *Meningkatkan Fungsi Masjid Melalui Reformasi Administrasi*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 2, No. 2, h. 207

³⁴ Sidi Gazalba, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam* (Jakarta : Pustaka Al Husna, 1994), h. 118

³⁵ Al-Qahthani dan Said Bin Ali Bin Wahf, *Adab dan Keutamaan Manuju dan di Masjid* (Bandung : Irsyad Baitus Salam, 2003), h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid merupakan lembaga risalah tempat umat yang beriman berkumpul, beribadah menghubungkan antara pencipta dengan makhluknya. Dengan istilah lain masjid dikatakan sebagai tempat untuk berserah diri kepada sang pencipta.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas disimpulkan bahwa masjid merupakan bangunan suci yang digunakan umat islam untuk beribadah dan menyembah Allah SWT serta beberapa kegiatan yang bertujuan mendekatkan diri kepada sang pencipta.

b. Manajemen Pengelolaan Masjid

1) Idarah

Idarah adalah kegiatan yang menyangkut administrasi, manajemen dan organisasi masjid. Tujuan akhir dari idarah adalah agar masjid menjadi lebih mampu mengembangkan kegiatan sehingga lebih berdaya guna dalam melaksanakan pengelolaan dalam arti seluas-luasnya.³⁶

2) Imarah

Imarah dalam Bahasa Arab artinya makmur. Menurut istilah adalah suatu usaha untuk memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah, pembinaan umat dan peningkatan kesejahteraan jamaah. Memakmurkan masjid mempunyai pengaruh positif bagi pembinaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan negara³⁷.

Masjid bisa dikatakan makmur apabila ia telah mampu menjadi sentral kegiatan umat yang bersifat *hablum minallah* dan *hablum minannas*. Memakmurkan masjid mempunyai tujuan untuk pembinaan masjid serta fungsi masjid yang multifungsi, dalam memakmurkan masjid pembinaan harus dijalankan sesuai fungsi

³⁶ Departemen Agama, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Proyek Bimbingan dan Dakwah Agama Islam Pusat, *Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjidan dan Profil Masjid, Mushalla dan Langgar*, (Jakarta, 2003), 5.

³⁷ Departemen Agama, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Proyek Bimbingan dan Dakwah Agama Islam Pusat, *Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjidan dan Profil Masjid, Mushalla dan Langgar*, (Jakarta, 2003), 17



masjid itu sendiri yaitu fungsi tempat peribadatan, tempat pendidikan masyarakat (nonformal), kesehatan masyarakat, peringatan hari besar Islam dan nasional, tempat konsultasi agama bagi masyarakat sampai dengan kegiatan berwisata bagi masyarakat.

Adapun ruang lingkup yang tercakup dalam imarah yaitu:

a) Ibadah

Dalam ibadah yang terpenting adalah shalat lima waktu, shalat Jum'at, imam, khatib, mu'adzin dan jamaah. Sumber utama keberhasilan shalat lima waktu adalah banyaknya jamaah yang mengikuti shalat.

b) Shalat fardhu (lima waktu)

Memperbaiki bacaan dan kaifiyah shalat, membagikan buku pedoman shalat kepada jamaah, menulis bacaan-bacaan shalat dipapan tulis, mengadakan pengajian singkat tentang agama dan syariat dengan uraian yang menarik setelah shalat magrib dan subuh.

c) Panggilan shalat melalui pengeras suara

d) Sholat jumat

Untuk menyiapkan penyelenggaraan shalat jum'at perlu diadakan langkah-langkah seperti pengadaan seksi jum'at, penyiapan sarana, pemberitahuan khatib, pengumuman-pengumuman.

e) Imam

f) Remaja masjid

Merupakan kegiatan yang perlu mendapatkan perhatian di lingkungan masjid. Peranan remaja dalam meneruskan perjuangan orang terdahulu sangat diharapkan, karena maju dan mundurnya kepengurusan masjid tergantung pada remaja sebagai pengganti orang terdahulu, maka perlu diadakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan remaja dengan melalui pembinaan ibadah, diskusi, kesenian, olahraga, rekreasi dan bela diri.

3) Ri'ayah

Ri'ayah adalah memelihara masjid dari segi bangunan, keindahan dan kebersihan. Dengan adanya pembinaan ri'ayah masjid, masjid sebagai rumah Allah yang suci dan mulia akan nampak bersih, cerah dan indah, sehingga dapat memberikan daya tarik, rasa nyaman dan menyenangkan bagi siapa saja yang memandang, memasuki dan beribadah di dalamnya.

Adapun ruang lingkup yang tercakup dalam ri'ayah antara lain³⁸:

a) Pemeliharaan bangunan masjid

Meliputi bentuk bangunan, pemeliharaan dari kerusakan, pemeliharaan dari kebersihan, penentuan waktu masuk shalat dan arah kiblat.

b) Pemeliharaan peralatan dan fasilitas

Peralatan dan fasilitas masjid merupakan sarana untuk menunjang fungsi masjid harus selalu dipelihara dan dirawat dengan sebaik-baiknya seperti sajadah, peralatan elektronik, almari perpustakaan, rak sandal/sepatu dan lain sebagainya.

c) Pemeliharaan halaman dan lingkungan

Pemeliharaan halaman dan lingkungan masjid sangat penting karena bangunan masjid akan tampak indah dan anggun apabila didukung oleh halaman dan lingkungan yang terpelihara dengan baik, sehingga menampilkan suasana yang bersih, aman, tertib, indah dan nyaman. Untuk lingkungan antara lain mencakup kebersihan, pemagaran, penyediaan tempat parkir dan pembuatan taman dan penghijauan.

³⁸ Departemen Agama, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Proyek Bimbingan dan Dakwah Agama Islam Pusat, *Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjidan dan Profil Masjid, Mushalla dan Langgar*, (Jakarta, 2003), 39

3. Wisata Religi

a. Pengertian Wisata Religi

Wisata berasal dari bahasa sanskerta VIS yang berarti tempat tinggal masuk dan duduk. Kemudian kata tersebut berkembang menjadi Vicata dalam bahasa Jawa Kawi kuno disebut dengan wisata yang berarti berpergian. Kata wisata kemudian memperoleh perkembangan pemaknaan sebagai perjalanan atau sebagian perjalanan yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.³⁹

Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan mengunjungi tempat-tempat tertentu sebagai rekreasi, hiburan, pengembangan diri, atau mempelajari hal-hal baru yang berkaitan dengan keunikan dan daya tarik objek wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu yang bersifat sementara.⁴⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah wisata diartikan sebagai bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan.⁴¹ Wisata sering disebut juga perjalanan. Wisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan mendapatkan kenik-matan dan tujuan untuk mengetahui sesuatu, dapat juga yang berhubungan dengan kegiatan olah raga, kesehatan, keagamaan, dan keperluan wisata lainnya.

Di dalam islam juga ada ayat mengenai perjalanan atau wisata. Diperbolehkan melakukan perjalanan yang tidak mengakibatkan dosa, melakukan perjalanan bertujuan untuk mengagumi ciptaan Allah dan untuk pembelajaran dan pengajaran. Seperti yang di jelaskan dalam Al-Qur'an surah Al An'am ayat 11:

³⁹ Khodhyat dan Ramaini, *Kamus Pariwisata dan Perhotelan*, (Jakarta : Gramedia, 1992),

⁴⁰ Muhammad Djakfar, *Pariwisata Religi Perspektif Multidimensi Peta Jalan Menuju Pengembangan Akademik dan Industri Religi di Indonesia*, (Malang: UIN Maliki Press, 2019), h.

⁴¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ ﴿١٠﴾

Artinya : Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu."

Dalam Al-Qur'an surah Al Ankabut ayat 20

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ

النَّشْأَةَ الْأُخْرَى إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Artinya: Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Dari kedua ayat tersebut menjelaskan bahwa dari perjalanan yang dilakukan manusia agar mendapat manfaat dari sejarah pribadi atau tempat-tempat serta mengenal alam ini dengan segala keindahan dan seninya yang menunjukkan kekuasaan dan kehebatan Allah SWT.

Islam telah meninggalkan berbagai peninggalan sejarah penting, baik berupa makam, masjid, bekas kerajaan, perhiasan, adat istiadat dan sebagainya yang dapat dijadikan sebagai potensi wisata salah satu kegiatan. Wisata tersebut adalah dalam bentuk wisata religi (ziarah) umat Islam.

Suparlan menyatakan bahwa religi (keagamaan) sebagai sistem kebudayaan.⁴² Pada hakekatnya agama adalah sama dengan kebudayaan, yaitu suatu sistem simbol atau suatu sistem pengetahuan yang menciptakan, menggolong-golongkan, meramu merangkaikan dan menggunakan simbol, untuk berkomunikasi dan untuk menghadapi lingkungannya sedangkan menurutnya kebudayaan adalah keseluruhan pengetahuan yang dipunyai oleh manusia sebagai makhluk

⁴² Parsudi Suparlan, *Kebudayaan, Masyarakat, dan Agama*, (Jakarta : Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1981), 87

sosial, yang isinya adalah perangkat-perangkat, model-model pengetahuan yang secara selektif dapat digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan lingkungan yang dihadapi dan untuk mendorong dan menciptakan tindakan yang diperlukannya. Namun demikian, ada perbedaannya bahwa simbol di dalam agama tersebut, biasanya mendarah daging di dalam tradisi masyarakat yang disebut sebagai tradisi keagamaan.⁴³

Jadi, wisata religi adalah perjalanan yang dilakukan untuk meningkatkan amalan agama sehingga strategi dakwah yang diinginkan akan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Wisata religi sebagai bagian aktivitas dakwah harus mampu menawarkan wisata baik pada objek dan daya tarik wisata bernuansa agama maupun umum, mampu menggugah kesadaran masyarakat akan ke Maha Kuasaan Allah SWT dan kesadaran agama.⁴⁴

Ada juga yang mendefinisikan wisata religi adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu demi mengunjungi tempat-tempat religius. Motif wisata religi adalah untuk mengisi waktu luang, untuk bersenang-senang, bersantai, studi dan kegiatan Agama untuk beri'tibar keislaman. selain itu semua kegiatan tersebut dapat memberi keuntungan bagi pelakunya baik secara fisik maupun psikis baik sementara maupun dalam jangka waktu lama.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa wisata religi merupakan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang ataupun sekelompok orang yang bersifat sementara dengan tujuan untuk mengunjungi suatu tempat tertentu. Wisata religi diartikan sebagai kunjungan yang dilakukan seseorang ataupun

⁴³ Nur Syam, *Islam Pesisir*, (Makassar : LKIS, 2005), 14

⁴⁴ Adib Fathoni, *Makalah Simulasi Profesionalisme Guide Wisata Religi*, 2007, 3

⁴⁵ Abdul Chaliq, *Manajemen Haji dan Wisata Religi*, (Jakarta : Mitra Cendekia, 2011), 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekelompok orang untuk mengunjungi tempat-tempat yang bersifat religi atau keagamaan dengan adanya maksud dan tujuan tertentu.

b. Bentuk-bentuk Wisata Religi

Bentuk-bentuk kegiatan wisata religi di dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus seperti.⁴⁶

- 1) Masjid sebagai pusat keagamaan dimana masjid di gunakan untuk beribadah sholat, i'tikad, adzan, dan iqomah.
- 2) Makam dalam tradisi jaw, tempat yang mengandung kesakralan. Makam dalam bahasa jawa merupakan penyebutan yang lebih tinggi (hormat) pesarean, sebuah kata benda yang berasal dan sare, (tidur). Dalam pandangan tradisional, makam merupakan tempat peristirahatan.
- 3) Candi sebagai unsur pada jaman purba yang kemudian kedudukan nyan di ganti makam.

Kegiatan dalam wisata religi :

- a) Mengunjungi tempat ibadah dan peninggalan sejarah
- b) Melakukan pendalaman agama seperti sembahyang, tadarus, dan mendalami ilmu Al-Qur'an lainnya
- c) Mempelajari sejarah dan tokoh sejarah islam

c. Tujuan Wisata Religi

Wisata religi memiliki makna yang dapat dijadikan pedoman untuk menyampaikan syiar islam di seluruh dunia, dijadikan sebagai pelajaran, untuk mengingat akan ke-Esaan Allah SWT. Mengajak dan menuntun Manusia agar tidak tersesat kepada syirik atau mengarah kepada kekufuran.⁴⁷

Ada empat faktor penting yang sangat berpengaruh dalam pengelolaan wisata religi yaitu sumber daya, lingkungan eksternal dan kemampuan internal, serta tujuan yang akan dicapai. Suatu keadaan, kekuatan yang saling berhubungan dimana lembaga atau organisasi

⁴⁶ Ahsana Mustika Ti, *Pengelolaan Wisata Religi*, Dalam Skripsi Manajemen, 2011, 33

⁴⁷ Ruslan Arifin S. N, *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa*, (Yogyakarta: Pustaka Timur, 2007), 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai kekuatan untuk mengendalikan disebut lengkungan eksternal. Kaitan antara wisata religi dengan aktivitas dalam adalah tujuan dari wisata ziarah itu sendiri.⁴⁸

d. Fungsi Wista Religi

Wisata religi dilakukan dalam rangka mengambil ibrah atau pelajaran dari ciptaan Allah atau sejarah peradaban manusia untuk membuka hati sehingga menumbuhkan kesadaran bahwa hidup di dunia ini tidak kekal. Fungsi-fungsi wisata religi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk aktivitas luar dan di dalam ruangan perorangan atau kolektif, untuk memberikan kesegaran dan semangat hidup baik jasmani maupun rohani.
- 2) Sebagai tempat ibadah, sholat, dzikir dan berdoa.
- 3) Sebagai salah satu aktivitas keagamaan.
- 4) Sebagai salah satu tujuan wisata-wisata umat islam.
- 5) Sebagai aktivitas kemasyarakatan.
- 6) Untuk memperoleh ketenangan lahir dan batin.
- 7) Sebagai peningkatan kualitas manusia dan pengajaran (ibrah)⁴⁹

4. Masjid al-Hakim Padang

Salah satu daya tarik wisata di kota Padang saat ini adalah wisata religi Masjid Al-Hakim Padang yang terletak di tengah-tengah pusat kota, yaitu di kawasan pantai muara Padang, tepatnya di Jalan Samudra Berok Nipah, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Sumatra Barat. Pembangunan Masjid Al-hakim sejatinya telah direncanakan sejak tahun 2016 dan mulai dibangun dengan peletakan batu pertama pada tahun 2017. Diresmikan pada 4 September 2020, yang mana peresmian masjid ini ditandai dengan menggelar sholat jumat berjamaah. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Al-Hakim Padang ini seperti

⁴⁸ Rohmad Dwi Jatmiko, *Manajemen Strategik*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2003), 30

⁴⁹ Rahmad Rosadi, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Penerbit, 2011), 13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelenggarakan ibadah sholat fardhu, menyelenggarakan dakwah islam/tabligh akbar, menyelenggarakan pengajian rutin sekali seminggu, menyelenggarakan kegiatan Pendidikan, pemberdayaan zakat, infaq, shodaqah dan wakaf, mengadakan kultum tiga kali sehari setiap sholat subuh, zuhur dan magrib.

Sarana dan prasarana yang terdapat di Masjid Al-Hakim Padang berupa sarana ibadah yang berkapasitas lebih kurang 600 jamaah, penyejuk ruangan, sound system dan multimedia, sehingga menambah kenyamanan dalam menjalankan ibadah. Di dalam masjid juga ada ruangan rapat atau ruangan untuk pertemuan para pengurus masjid, kantor secretariat, dan diteras masjid juga disediakan tempat penitipan sepatu/sandal agar kerapian masjid tetap terjaga.

C. Kerangka Pikir

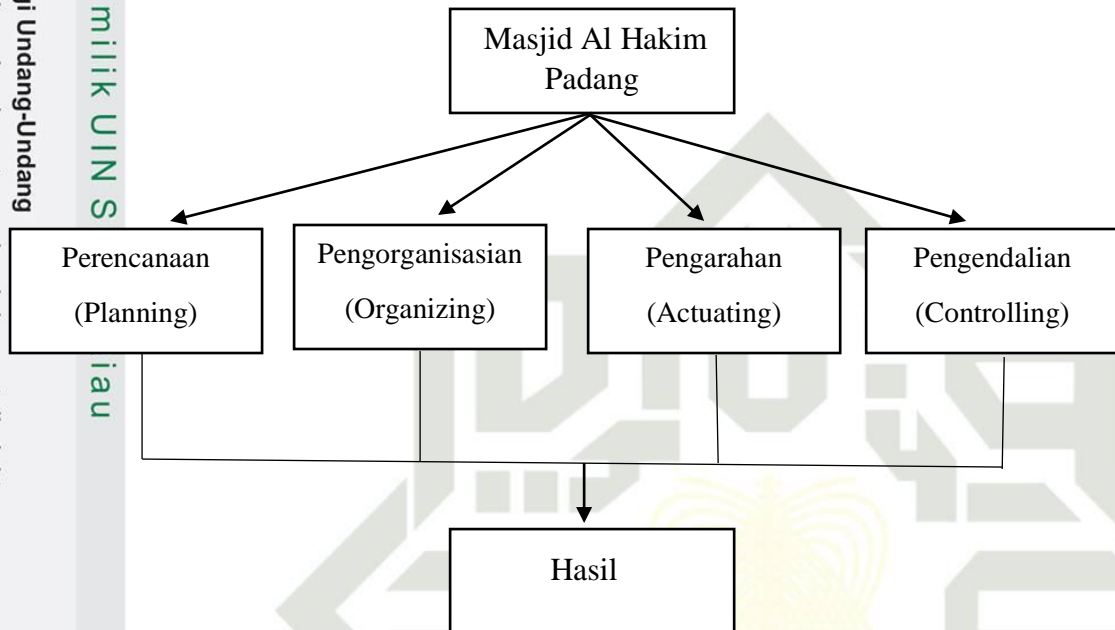
Dalam penelitian kualitatif, untuk memperjelas penelitian yang akan dilakukan perlu adanya penyusunan kerangka pemikiran mengenai konsep dan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian secara teoritis. Kerangka teoritis atau kerangka pikir berperan mengembangkan teori yang telah disusun dan dikembangkan serta menjelaskan hubungan-hubungan antar variabel yang satu dengan variabel lainnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Kerangka pikir merupakan model konseptual atau penjelasan singkat tentang teori yang digunakan dan metode penelitian yang diterapkan. Kerangka berpikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori persyatan- persyaratan logis.

Kerangka pikir disusun dalam bentuk bagan yang bersifat logis. Fungsi kerangka pikir adalah mengidentifikasi kerangka teoritis yang relevan dan mengungkap, menerangkan, serta menunjukkan perspektif terhadap suatu masalah penelitian. Adapun yang menjadi kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah pengelolaan Masjid Al Hakim sebagai objek wisata religi di Kota Padang.

Kerangka pikir tersebut digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir Pengelolaan Masjid AL-Al-Hakim Sebagai Cikal Bakal
Wisata Religi Di Kota Padang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu memahami objek yang diteliti secara mendalam. Menurut Mantra metode kualitatif diartikan sebagai tata cara penelitian yang bersifat deskriptif mencakup kata-kata atau lisan dari subjek-subjek penelitian dan perilaku yang diamati. Metode ini menghasilkan keunikan yang terjadi pada subjek penelitian mulai dari individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁵⁰

Penelitian kualitatif dapat juga dikatakan sebagai metode yang mengungkapkan suatu permasalahan yang lebih menekankan pada pemahaman, penalaran, pemaknaan, dan pengertian secara mendalam dan terperinci.⁵¹

Pada dasarnya penelitian kualitatif mengacu pada penyajian fenomena secara mendalam dan terperinci. Hal ini serupa dengan metode penelitian deskriptif yang mengarahkan peneliti untuk lebih menfokuskan penelitian pada peristiwa atau kejadian-kejadian yang melibatkan subjek dan objek-objek penelitian.⁵² Metode deskriptif menurut Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, yaitu metode yang berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih dalam dan rinci.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Al-Hakim, yang beralamat di Jalan Nipah, Berok Nipah, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat.

⁵⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), h. 28

⁵¹ Ibid

⁵² W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal diseminarkan. Penelitian dilakukan pada Maret – Juni 2022.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari data utama atau data yang diambil dari sumbernya dengan tujuan menjawab pernyataan yang dibutuhkan dalam penelitian secara mendalam dan terperinci. Sumber data dalam penelitian kualitatif bersumber dari kata-kata, kalimat, atau hasil wawancara.

Dalam penelitian ini data primer bersumber dari hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus Masjid Al-Hakim Kota Padang, Sumatera Barat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu pengambilan data dalam bentuk dokumen-dokumen yang telah ada serta hasil penelitian yang ditemukan peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder dapat berupa laporan, hasil penelitian terdahulu, arsip, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang dibutuhkan selama penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan adalah sumber informasi yang digunakan untuk penelitian model kualitatif dimana orang atau pihak tersebut yang paling tepat memberikan informasi yang ada. Dengan demikian, informan adalah orang yang dianggap peneliti mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Informan dipilih berdasarkan teknik purposif sampling. Teknik purposif sampling adalah pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu orang yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia mungkin sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajah objek atau situasi sosial yang diteliti.

Untuk mencari jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini penulis menggunakan informan yang bertindak sebagai sumber data dan informan terpilih serta yang bersangkutan dengan penelitian ini, informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H. Herius Nasir, SE. Selaku Sekretaris Umum Masjid Al-Hakim Padang
2. Ef, selaku staff pengurus Masjid Al-Hakim Padang
3. Yudha, selaku staff pengurus Masjid Al-Hakim Padang
4. Sri Artati, selaku jamaah/pengunjung Masjid Al-Hakim Padang
5. Elmiariati, selaku jamaah/pengunjung Masjid Al-Hakim Padang

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti.⁵³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum mengenai pengelolaan yang dilakukan pengurus Masjid Al-Hakim dalam mewujudkannya sebagai objek wisata religi di Kota Padang. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan observasi tidak langsung.

2. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan suatu kegiatan percakapan langsung (*face to face*) antara narasumber dengan pewawancara yakni antara peneliti dengan informan dalam proses memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab.⁵⁴ Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan Masjid Al-Hakim sebagai objek wisata religi di Kota Padang.

Dalam penelitian ini narasumber bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Meski demikian, narasumber

⁵³ Soetrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, Jilid I, 1980), h. 136.

⁵⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h. 170



berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang bersifat rahasia. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber terkait pengelolaan Masjid Al-Hakim sebagai objek wisata religi di Kota Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang bersifat mudah ditelusuri sebagai bahan pelengkap penelitian yang membantu keperluan peneliti untuk lebih menfokuskan penelitiannya. Berkas yang dimaksud dapat berupa gambar, karya-karya, dokumen tertulis, audio, visual, maupun audio-visual.

F. Validasi Data

Sumber utama penelitian kualitatif adalah manusia. Oleh sebab itu perlu adanya pengecekan terhadap data yang diperoleh atau dikenal dengan istilah keabsahan data. Untuk mengukur keabsahan suatu data yang diperoleh dilakukan dengan uji kebenaran data yang diperoleh dari narasumber dalam mengungkapkan kebenaran dan ketepatan data sehingga data tersebut dinyatakan valid.

Validasi atau validitas data merupakan tingkat ketetapan data yang dikaji dengan data yang sebenarnya diperoleh di lapangan hingga pelaporan data oleh peneliti.⁵⁵ Validitas data digunakan untuk melakukan pengukuran sejauh mana ketepatan data yang diperoleh.

Salah satu teknik yang digunakan untuk memudahkan uji keabsahan data penelitian adalah dengan melakukan triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode yang terdiri dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan informasi yang dinyatakan oleh informan. Selanjutnya data yang diperoleh dari narasumber dalam metode wawancara akan diuji kesamaan data yang diperoleh melalui hasil observasi dan dokumentasi.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 363

© Hak cipta milik UIN Suska Riau G. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif yang mengungkapkan kejadian atau fenomena yang terjadi di kehidupan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis tanpa menguji hipotesis, mencari hubungan, atau membuat prediksi.

Analisis data merupakan proses pengelompokan, pengorganisasian, dan pengurutan data ke dalam kategori, pola, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan kesamaan tema atau topik yang dirumuskan dalam hipotesis kerja sebagaimana yang disarankan oleh data.

Dalam penelitian ini analisis data yang dimaksud adalah proses mengatur, mengurutkan, mengelompokan data yang diperoleh kedalam kategorinya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kalimat atau kata-kata yang dihasilkan dari sumber data serta objek penulisan yang berkaitan dengan fenomena yang melingkupi objek tersebut.⁵⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian antara lain :⁵⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal penting yang dibutuhkan dalam penelitian, memfokuskan data pada hal-hal yang penting untuk digunakan, mencari tema dan pola yang sesuai serta membuang hal-hal yang tidak dibutuhkan.

Proses reduksi data dimulai dengan menggali data dari sumbernya. proses ini dilakukan secara terus-menerus mulai dari saat melakukan penelitian hingga penyusunan data sehingga menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang dikaji. Proses reduksi data yang dilakukan bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan sehingga mendapat hasil yang sesuai.

Dalam penelitian ini proses reduksi data dilakukan mulai dari wawancara dengan narasumber terkait pengelolaan masjid al hakim

⁵⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 20.

⁵⁷ Ibid, h. 122



sebagai objek wisata religi di kota pada, observasi di lapangan, hingga dokumentasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data-data yang diperoleh bersifat naratif sehingga memerlukan adanya penyederhanaan tanpa mengurai isi data informasi. Penyajian data dilakukan dengan cara mengamati bagian-bagian tertentu dalam gambaran informasi secara keseluruhan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses analisa data. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menemukan adanya kesamaan, perbedaan, dan penarikan kesimpulan informasi yang diperoleh.

Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis untuk dapat menarik kesimpulan atau verifikasi. Data kemudian disajikan dengan dukungan bukti yang valid dan konsisten sehingga didapatkan hasil berupa kesimpulan data yang kredibel dan valid (dapat dipercaya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Kota Padang

1. Sejarah Kota Padang

Padang adalah kota terbesar di pantai barat Pulau Sumatra dan merupakan ibu kota provinsi Sumatra Barat. Sebagai kota seni dan budaya, Padang dikenal dengan legenda Malin Kundang dan Siti Nurbaya. Dan setiap tahunnya akan ada berbagai festival yang diselenggarakan untuk menunjang sektor kepariwisataan di kota Padang ini. Di kalangan masyarakat Indonesia, nama kota ini umumnya diasosiasikan dengan etnis Minangkabau dan masakan khas mereka yang umumnya dikenal sebagai masakan Padang.

2. Demografi

Kota Padang memiliki luas keseluruhan 694,96 km² atau setara dengan 1,65 % dari luas provinsi Sumatra Barat. Yang mana sebagian besar atau 51,01 persen berupa hutan yang dilindungi oleh pemerintah. Luas bangunan pekarangan tercatat 51,08 km² atau 7,35 persen. Kota Padang memiliki garis Pantai sepanjang 68,126 km di daratan Sumatra. Selain itu, Kota Padang memiliki 19 pulau dimana yang terbesar adalah Pulau Bintangur seluas 56,78 ha. Kemudian Pulau Sikuai di Kecamatan Bungus Teluk Kabung seluas 48,12 ha dan Pulau Toran di Kecamatan Padang Selatan seluas 33,67 ha.

Kota Padang yang terletak di dalam wilayah Provinsi Sumatra Barat yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Mentawai
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Solok



B. Masjid Al-Hakim Padang

1. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

Masjid Al-Hakim merupakan masjid yang terletak di tengah-tengah pusat kota, yaitu di kawasan pantai muara Padang, tepatnya di Jalan Samudra Berok Nipah, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Sumatra Barat. Sekitar tiga puluh menit dari Bandara Internasional Minangkabau bila menggunakan kendaraan pribadi. Masjid Al-Hakim memiliki kapasitas lebih kurang 600 jamaah, yang memiliki luas tanah 2000 m². Dan memiliki bangunan yang cukup besar dan lapangan parkir yang cukup luas.

Lokasi Masjid Al-Hakim sangat strategis di tengah pusat kota, membuat masyarakat dapat mengakses Masjid Al-Hakim sebagai tempat melaksanakan ibadah dan tempat kunjungan wisata religi serta kegiatan wisata lainnya.

2. Sejarah Masjid Al-Hakim Padang

Wali Kota Padang kala itu Mahyeldi Ansharullah mengatakan, masjid Al-Hakim ini dibangun oleh seorang donatur yang tidak ingin disebutkan namanya. Donatur tersebut hanya menyampaikan bahwa ini keinginan almarhumah ibunya.

Dulunya area tempat masjid ini berdiri, merupakan area permainan anak yang dikelola oleh masyarakat dan merupakan tanah fasilitas umum Kota Padang. Selain itu, juga banyak pedagang kaki lima yang mendirikan tenda di sekitarnya. Dan dulu orang yang berwisata ke pantai Padang ini kadang-kadang tidak sholat karena tidak ada masjid disekitaran pantai ini. Jadi dalam waktu yang bersamaan direncanakanlah masjid ini. kemudian pengurus masjid dan sang donatur pergi ke berbagai daerah untuk melihat bentuk-bentuk dari bangunan Masjid, dan ketika Umroh juga dilihat bangunan-bangunan yang ada di Madinah, Mekkah, Turkey, dan Dubai. Tapi belum juga ada bentuk bangunan yang diminati oleh sang donaturnya. Kemudian di lihat lah dari lahan/tanah yang tersedia, tanah ini bentuknya memanjang, jadi tidak bisa membuat pekarangan yang luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan akhirnya sang donatur mendapat ide untuk membuat bentuk bangunan seperti Taj Mahal, karena itu akan cocok dengan tempat dan lahan yang telah tersedia. Dan awalnya masjid ini akan di bangun dengan bentuk yang sederhana saja tidak perlu mewah-mewah. Dan karena didirikan di tepi pantai maka akan dibuat bangunan tanpa kaca, namun hal tersebut tidak bisa diwujudkan karena menimbang cuaca yang ekstrim didaerah tersebut, seperti panas, badai dan lain sebagainya. Jadinya berubah konsep sehingga hal tersebut mengakibatkan biaya $\frac{1}{4}$ lebih meningkat dari biaya yang sudah direncanakan sebelumnya.⁵⁸

Pembangunan Masjid Al-hakim sejatinya telah direncanakan sejak tahun 2016. Berbagai tempat pun telah dipersiapkan untuk pembangunan masjid yang memang direncanakan dibangun di Kota Bengkulu ini.

Hingga pada akhirnya, sang donatur tertarik untuk membangun masjid di sudut Pantai Padang di Jalan Samudra. Selain tempat yang strategis, tempat ini dipilih setelah adanya tawaran hibah lahan dari Pemerintah Kota Padang.

Akhirnya pada awal 2017, pembangunan masjid ini pun dimulai yang ditandai dengan peletakan batu pertama. Setelah setahun pembangunan berjalan maka wujud “Taj Mahal” mulai kelihatan. Dan akhirnya Masjid ini diresmikan pada 4 September 2020, yang mana peresmian masjid ini ditandai dengan menggelar sholat jumat berjamaah.

3. Visi dan Misi Masjid Al-Hakim

Menjadikan Masjid Al-Hakim sebagai tempat atau wadah penampung tamu-tamu Allah untuk beribadah dan berwisata, serta tempat Pusat Kajian Islam di Sumatra Barat Indonesia.

4. Fasilitas Masjid Al-Hakim

- a. Tempat Whudu
- b. Kamar Mandi/WC
- c. Sound System dan Multimedia
- d. Kantor Sekretariat

⁵⁸ Wawancara Sekretaris Umum Masjid Al-Hakim 15 Maret 2022 pukul 11.30 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Koperasi
- f. Jalan Khusus Penyandang Disabilitas
- g. Tempat Penitipan Sepatu/Sandal
- h. Taman
- i. Parkir
- j. Kantin

5. Objek dan Daya Tarik wisata Religi Masjid Al-Hakim Padang

Keunikan dan yang menjadi daya tarik dari Masjid ini terletak pada bentuk bangunannya, yaitu menyerupai Taj Mahal di India. Secara umum masjid ini memiliki lima Kubah dan empat Menara. Desain Masjid Al-Hakim ini adalah rancangan seorang Arsitek lulusan Universitas Islam Indonesia, Rio Widya Pratama.

Dan pada waktu sore pengunjung dapat menyaksikan pemandangan sunset yang sangat bagus untuk diabadikan. Suasana dimalam hari pun sangat indah. Pada malam hari pengunjung akan terkesima dengan keindahan warna-warni pencahayaannya. Dengan latar masjid berwarna putih, membuat pencahayaannya sangat bagus.

Hal menarik lainnya adalah didalam masjid ini terasa nyaman dan adem. Arsitektur bagian dalam masjid ini memeadukan warna putih dengan pinggiran kuning keemasan.

6. Struktur Organisasi Masjid Al-Hakim

Struktur organisasi mempunyai arti penting bagi pengelolaan masjid Al-Hakim sebab dengan adanya struktur organisasi tersebut maka rencana kegiatan yang ada di masjid dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini disebabkan karena setiap tugas dapat dibagi-bagi dalam kesatuan tugas yang terperinci sesuai dengan tugasnya masing-masing, sehingga mencegah terjadinya benturan tugas dan akumulasi pekerjaan pada satu bagian tertentu.

Adapun struktur organisasi Masjid Al-hakim Padang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewan Pembina

Ketua : H. AZWAR HAKIM, DT RAJO SAMPONO
 Anggota : H.MAHYELDI,SP
 Anggota : IR. H. ARNEZ AZWAR

Dewan Pengurus

Ketua : PROF. DR IR NOVIZAR, MSC
 Sekretaris Umum : H. HERIUS NASI, SE
 Bendahara Umum : IR. H. ASNIL AZWAR. SE
 Wakil Sekretaris : MUNZIR BUNSNIAH
 Wakil Bendahara 1 : AISMAN
 Wakil Bendahara 2 : KUSDIANTO

Dewan Pengawas

Ketua : PROF. DR. H MUSLIAR KASIM. MS
 Anggota : ERI SANTOSO
 Anggota : HUTRIDAS
 Anggota : IR.H. BENNI WARLIS.MM DT TAN BATUAH
 Anggota : MEDI ISWANDI, ST.MM
 Anggota : PROF.DR. H. WERRY DARTA TAIFUR. SE.MA
 Anggota : PROF.DR. H.IRWAN PRAYITNO. S.PSI.,M.SC



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui pembahasan maka uraian mengenai pengelolaan wisata religi di Masjid Al-Hakim Padang yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya yang didukung data lapangan dan teori yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwa penulis mengangkat empat bagian yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Berdasarkan pembahasan tentang Pengelolaan Wisata religi Masjid Al-Hakim Padang, dapat penulis simpulkan bahwa Masjid Al-Hakim Padang memiliki pengelolaan yang cukup baik terhadap Masjid sebagai rumah ibadah karena telah menjalankan berbagai aspeknya dengan sangat baik dan teratur tetapi pengelolaan wisata religi di Masjid Al-Hakim Padang penulis merasa Masih belum optimal, baik dari pengurus masjid sendiri maupun dari instansi pemerintahan yang berhubungan dengan pengelolaan Wisata Religi Masjid Al-Hakim Padang.

Perencanaan seperti mempertahankan keunikan bentuk arsitektur yang dimiliki oleh Masjid Al-Hakim Padang, perencanaan pembangunan Taman Al-Qur'an dan Museum Kebudayaan Islam serta akan menambah fasilitas-fasilitas penunjang lainnya seperti perencanaan pembuatan restoran atau kantin di Kawasan masjid, memperindah kawasan masjid dan lain sebagainya. Perencanaan tersebut sudah baik, tetapi masih memiliki kekurangan-kekurangan dalam perencanaannya seperti belum adanya penugasan khusus untuk menangani masalah wisatawan serta juga masih kurangnya perencanaan mengenai SDM yang memahami tentang kepariwisataan. Juga di dalam kepengurusannya belum ada divisi khusus yang mengelola wisata religi yang mana seharusnya dengan adanya divisi tersebut dapat mengembangkan salah satu aspek dari masjid tersebut agar dapat dikenal lebih dekat oleh masyarakat.



B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Masjid Al-Hakim Padang adalah :

1. Kepada Masjid Al-Hakim Padang agar selalu mempertahankan keunikan arsitekturnya dan meningkatkan Sumber Daya Manusianya di bidang pariwisata agar kedepannya mampu meningkatkan daya tarik wisatawan serta meningkatkan jumlah jamaah atau pengunjung dari berbagai penjuru Kota Padang maupun dari luar daerah Kota Padang serta memperhatikan aspek pariwisata lebih cermat lagi karena dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung akan menghasilkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar melalui kebutuhan-kebutuhan wisatawan yang datang.
2. Masjid Al-Hakim Padang hendaknya banyak menjalin Kerjasama dengan biro perjalanan, duta wisata, masyarakat setempat dan lain sebagainya untuk meningkatkan pengembangan sector pariwisata dan mensosialisasikan serta mempromosikan objek wisata religi tersebut.
3. Masjid Al-Hakim harus lebih meningkatkan program arahan, bimbingan pengawasan dan evaluasi kepada SDM yang bekerja di Masjid Al-Hakim Padang agar nama baik masjid tetap terjaga.
4. Kepada para pengunjung agar senantiasa mematuhi aturan yang telah dibuat oleh Masjid Al-Hakim Padang serta senantiasa menjaga kebersihan lingkungan di area wisata dan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaliq, *Manajemen Haji dan Wisata Religi*, Jakarta : Mitra Cendekia, 2011
- Adib Fathoni, *Makalah Simulasi Profesionalisme Guide Wisata Religi*, 2007
- Ahmad Sutarmadi, *Menejemen Masjid*, Jakarta : Penerbit Media Bangs, 2012
- Ahiana Mustika Ti, *Pengelolaan Wisata Religi*, Dalam Skripsi Manajemen, 2011
- Al-Qahthani dan Said Bin Ali Bin Wahf, *Adab dan Keutamaan Manuju dan di Masjid*, Bandung : Irsyad Baitus Salam, 2003
- Alwi Hasan Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005
- Andri Feriyanto, Endang Shyta Triana, *Pengantar Manajemen (3 In 1) Untuk Mahasiswa dan Umum* Kebumen: Media Tera, 2019
- Chaliq, *Wisata Religius*, Yogyakarta: Ekosiana, 2011
- Ernie Tisnawati, Sule, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2006
- George. R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Handoko T. Hani, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE, 2003
- Harsoyo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: Persada, 1997
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- Irene Diana Wijayanti, *Manajemen*, Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008
- Khodhyat dan Ramaini, *Kamus Pariwisata dan Perhotelan*, Jakarta : Gramedia, 1992
- Laksmi, Dkk, *Manajemen Perkantoran Modern*, Jakarta: Pernaka, 2008
- Malayu Hasibuan, *Manajemen: Dasar, pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- _____, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Masry Simbolon, *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*, Bekasi: Ghalia Indonesia, 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017
- Muhammad Djakfar, *Pariwisata Religi Perspektif Multidimensi Peta Jalan Menuju Pengembangan Akademik dan Industri Religi di Indonesia*, Malang: UIN Maliki Press, 2019
- Niko Pahlevi Hentika, Suryadi, dan Mochammad Rozikin, *Meningkatkan Fungsi Masjid Melalui Reformasi Administrasi*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 2, No. 2
- Nugroho, *Good Governance*, Bandung : Mandar Maju, 2003
- Nur Syam, *Islam Pesisir*, Makassar : LKIS, 2005
- Nyoman. S. Pendit, *Ilmu Pariwisata*, Jakarta : Predya Paramita, 2002), h. 1
- Pasudi Suparlan, *Kebudayaan, Masyarakat, dan Agama*, Jakarta : Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1981
- Pitana, Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta : Andi, 2003
- Profil Masjid Al-Hakim Padang, Sumatra Barat, Indonesia
- Rahmad Rosadi, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Penerbit, 2011
- Rohmad Dwi Jatmiko, *Manajemen Strategik*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2003
- Ruslan Arifin S. N, *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa*, Yogyakarta: Pustaka Timur, 2007
- Saifili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Pustaka Setia, 2006
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media, 2015
- Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Sawoto, *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010
- Sigegan Sondang, *Teori & Praktek Kepemimpinan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Siti Gazalba, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, Jakarta : Pustaka Al Husna, 1994



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soebri, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta : Multi Pressindo, 2009

Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, Jilid I, 1980

Sondang P.Siagian, *Manajemen Internasional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004

Suwayono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013

Sukayat Tata, *Manajemen Haji, Umroh dan Wisata Agama*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016

Terry George, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Turmuzi Tarsisi, *Mengenal Manajemen Proyek*, Yogyakarta: Liberti, 1993

Vidi Afriadi, *Pengelolaan Masjid Raya An-Nur Sebagai Objek Wisata Religi di Kota Pekanbaru*, 2019

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2002

Yopi Yanto, *Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru No 1 Vol 4*, Jurnal JOM FISIP Pekanbaru: Universitas Riau, 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA : Yulia Afeni
NIM : 11840422696
JURUSAN : Manajemen Dakwah
JUDUL : Pengelolaan Wisata Religi Masjid Al-Hakim Kota Padang

1. Perencanaan

- a. Apakah ada perencanaan yang dilakukan dalam pengelolaan wisata religi di Masjid Al-Hakim Padang?
- b. Siapa saja yang tergabung dalam perencanaan pengelolaan wisata religi Masjid Al-Hakim Padang?
- c. Apakah ada tujuan dari perencanaan pengelolaan wisata religi Masjid Al-Hakim Padang?
- d. Apakah perencanaan yang dilakukan oleh masjid al-hakim padang dalam mengelola wisata religi ini membuahkan hasil?
- e. Apakah ada hambatan dalam perencanaan pengelolaan wisata religi Masjid Al-Hakim Padang?

2. Pengorganisasian

- a. Apakah ada organisasi antara pedagang antar pedagang di wisata religi masjid al-hakim padang?
- b. Apakah ada organisasi/wadah untuk pedagang di wisata religi masjid al-hakim padang?
- c. Apakah ada organisasi antar pemerintah dalam mengembangkan wisata religi masjid al-hakim padang?
- d. Apakah ada organisasi yang ikut dalam menyumbangkan pembangunan wisata religi masjid al-hakim padang?
- e. Apakah ada organisasi terkait dalam membina wisata religi masjid al-hakim padang?

3. Pengarahan

- a. Bagaimana cara pimpinan wisata religi al-hakim padang dalam memberikan pengarahan kepada anggotanya?
- b. Bentuk arahan apa yang diberikan pimpinan kepada anggotanya?
- c. Apakah arahan yang diberikan pimpinan kepada anggota bertujuan untuk kemajuan wisata religi masjid al-hakim padang?
- d. Apakah ada arahan yang memberatkan anggota ?
- e. Apakah arahan memberikan nilai positif di dalam pengelolaan wisata religi masjid al-hakim padang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengendalian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Apakah ada prosedur atau aturan-aturan yang diterapkan oleh pihak pengelola kepada wisatawan yang berkunjung ke masjid al-hakim padang?
- b. Apakah prosedur yang telah diterapkan itu mampu mendukung keberhasilan pengelolaan wisata ini?
- c. Hingga saat ini apakah masih ada yang harus dicapai atau dibenahi di masjid ini?
- d. Apakah ada batasan jumlah pengunjung selama masa pandemi covid-19?
- e. Apakah ada permasalahan yang dihadapi selama mengelola wisata religi ini?



DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Saudara Ef selaku Staf Mesjid Al – Hakim Padang



Wawancara dengan Ibu Sri Hartati

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Saudara Yuda Staf Masjid Al – Hakim Padang



Wawancara dengan Ibu Elmia Riati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Heriyus Nasir selaku Sekretaris Umum Mesjid Al – Hakim Padang



Wawancara dengan Bapak Heriyus Nasir selaku Sekretaris Umum Mesjid Al – Hakim Padang



SURAT PERNYATAAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip, mengarang, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Nama Yulia Afeni
 2. Alamat Sesuai KTP Toboh marunggai, Sikucur V Koto Kp. Dalam
 3. Pekerjaan Mahasiswa
 4. Nomor Telepon/HP 0823-8654 0539
 5. Nomor KTP 1305064704980002
 6. Judul Penelitian Pengelolaan Kegiatan Wisata Revisi Masjid
 AL-Hakim Kota Padang.
 Dengan ini menyatakan bahwa melaksanakan kegiatan penelitian/survey akan mentaati dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Padang, 01 Maret 2022
 Peneliti/Penanggung Jawab/Koordinator



Yulia Afeni

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

No. 11365/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2021

Pekanbaru, 23 November 2021

Biasa
 (satu) berkas
 Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Yulia Afeni**

terhadap
 Yth. **Dr.Imron Rosidi, S.Pd, M.A**
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Yulia Afeni** NIM. **11840422696** dengan judul **"Pengelolaan Masjid Al-Hakim Sebagai Objek Wisata Religi di Kota Padang"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

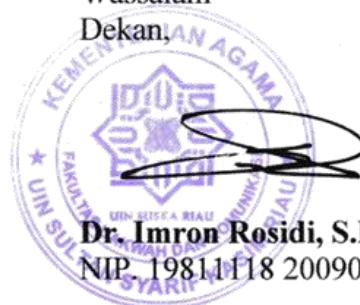
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **(enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
 Yth. Ketua Prodi Manajemen Dakwah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 24 Februari 2022

Nomor : B-718/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: YULIA AFENI
N I M	: 11840422696
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengelolaan Kegiatan Wisata Religi Masjid Al-Hakim Kota Padang".

Adapun sumber data penelitian adalah :
Masjid Al-Hakim Kota Padang .

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Embusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: .

pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hal ini merupakan hak milik UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
 DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
 http://dpmpstps.sumbarprov.go.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 570 /342- Periz/DPM&PTSP/III/2022

Rekomendasi Penelitian

- Menyebutkan :
- a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
 - b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
- Menyebutkan :
- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 - 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
 - 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 - 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Memperhatikan : Sesuai Surat Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-718/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2022 tanggal 24 Februari 2022 tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan ini menerangkan bahwa kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : Yulia Afeni
 Tempat/Tanggal lahir : Marunggai/07 April 1998
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Toboh Marunggai
 Nomor Kartu Identitas : 1305064704980002
 Judul Penelitian : Pengelolaan Kegiatan Wisata Religi Masjid Al-Hakim Kota Padang
 Lokasi Penelitian : Masjid Al- Hakim Kota Padang
 Jadwal penelitian : 24 Februari s.d 24 Juli 2022

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
- Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
- Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
- Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 14 Maret 2022

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Adib Alfikri, S.E., M.Si.
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP. 19730413 199703 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan oleh **BSRE**.

Tembusan:

- 1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
- 2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45540
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 71/UIN.04/F/PP.00.9/02/2022 Tanggal 24 Februari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : YULIA AFENI |
| 2. NIM / KTP | : 11840422696 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGELOLAAN KEGIATAN WISATA RELIGI MASJID AL-HAKIM KOTA PADANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : MASJID AL- HAKIM KOTA PADANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

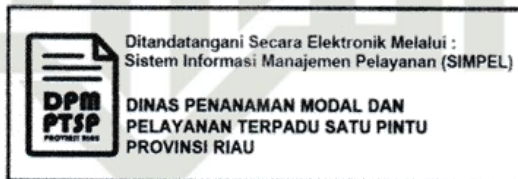
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 1 Maret 2022



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ditujukan kepada Yth :
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Gubernur Sumatera Barat
 Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



YULIA AFENI, lahir di Marungai desa Sikucur Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatra Barat pada tanggal 7 April 1998, anak dari Bapak Kanaran dan Ibu Pindah. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 21 V Koto Kampung Dalam dan lulus pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di MTsN V Koto Kampung Dalam dan selesai pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan pendidikan MTsN V Koto Kampung Dalam penulis melanjutkan pendidikan di MAN Kota Pariaman dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah. Penulis pernah aktif mengikuti organisasi Ikatan Mahasiswa Pariaman Sekitarnya (IMAPARIS). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di rumah plus (KKNDR Plus) UIN Suska Riau pada masa Covid-19 yang berlokasi di Labuhbaru Barat Pekanbaru selama 40 hari pada tahun 2021, pada akhir bulan september hingga awal bulan november penulis magang di Kantor BAZNAS Kota Pekanbaru. Pada tanggal 7 Juli 2022 penulis dinyatakan lulus melalui sidang akhir dengan gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Penulis menyelesaikan S1 dengan judul skripsi “Pengelolaan Masjid Al-Hakim Sebagai Cikal Bakal Wisata Religi Di Kota Padang”.